

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Palangka Raya

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palangka Raya, selanjutnya disingkat dengan SMANegeri 2 Palangka Raya didirikan pada tahun 1983. Sebagaimana sejarah berdirinya tercantum dalam surat keputusan dengan nomor : C.173/1983, dan pada tanggal 9 November 1983 ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu Bapak Prof. Dr. Nugroho Notosusanto. Sebelum berpindah lokasi ke kampus Universitas Palangka Raya. Pada mulanya SMA Negeri 2 Palangka Raya menginduk di SMA 1 Palangka Raya yang saat ini menjadi lokasi/lembaga pendidikan SMA Negeri 3 Palangka Raya. Pada tahun pelajaran 1983/1984 dan pada tanggal 28 Oktober 1983, tepat pukul 14.00 WIB hari Jumat keluarga besar SMA Negeri 2 Palangka Raya berpindah tempat (*hijrah*) dari SMA 1 Palangka Raya ke tempat yang baru, yaitu ke lokasi Universitas Palangka Raya (UNPAR). Kemudian pada tahun pelajaran 1990/1991 keluarga besar SMA Negeri 2 Palangka Raya berpindah lagi, dari lokasi Universitas Palangka Raya ke gedung yang dahulunya SPG-1 Palangka Raya. Sehingga, atas kesepakatan dewan guru dan Kepala Sekolah yang pada waktu itu dijabat oleh Bapak Drs. A. S. Subari. Sehingga

pada tanggal 28 Oktober ditetapkan sebagai Hari Ulang Tahun SMA Negeri 2 Palangka Raya sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.1<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**  
Profil SMA Negeri 2 Palangka Raya

No	Informasi sekolah	
1	Nama Sekolah	SMAN 2 Palangka Raya
2	Lokasi	Kota Palangka Raya
3	Provinsi	Kalimantan Tengah
4	Kecamatan	Pahandut
5	Kelurahan	Langkai
6	NPSN	30203478
7	NSS	301146001002
8	Akreditasi	Akreditasi A
9	Alamat	JL. KS Tubun No 2
10	Kode pos	73112
11	Nomor Telepon	0536 3239194
12	Email	<a href="mailto:admin@sman2-palangkaraya.sch.id">admin@sman2-palangkaraya.sch.id</a>
13	Jenjang	SMA
14	Situs	<a href="http://www.sman2-palangkaraya.sch.id">www.sman2-palangkaraya.sch.id</a>
15	Lintang	-2.172712
16	Bujur	113.8804400000002
17	Ketinggian	10
18	Waktu belajar	Sekolahpagi
19	Jumlah guru	79 orang
20	Jumlah siswa	1037 siswa
21	Jumlah kelas	32 kelas
22	Jumlah Jurusan	4 jurusan
23	Jumlah ekstrakurikuler	29 ekstrakurikuler
24	Jumlah pelajaran	217 pelajaran

*Sumber, TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2015*

## 2. Tujuan Pendidikan, Visi, Misi SMA Negeri 2 Palangka Raya

### a. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, cakap,

<sup>1</sup>Profil SMA Negeri 2 Palangka Raya 2014/2015, h. 1

kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

b. Visi

Adapun visi yang diterapkan pada SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah sebagaimana tercantum di dalam buku profil dan di halaman pintu masuk adalah sebagai berikut

SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah sekolah yang;

***Religius***

***Disiplin***

***Jujur***

***Sopan santun***

***Peduli lingkungan***

***Prestasi nasional dan Internasional***

c. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran saintifik dan penilaian otentik berdasarkan kurikulum nasional
- 2) Memotivasi dan membantu siswa menggali potensi diri agar berprestasi nasional dan internasional
- 3) Meningkatkan keprofesionalan lembaga berdasarkan standar nasional dan global
- 4) Menerapkan manajemen pendidikan berbasis sekolah yang menumbuhkan kemandirian, kemitraan, partisipasif, keterbukaan dan akuntabel

---

<sup>2</sup> Profil SMA Negeri 2 Palangka Raya 2014/2015, h. 1

- 5) Mengoptimalkan pendidikan dan tenaga kependidikan berkualifikasi akademik dan berkompetensi professional
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar nasional
- 7) Mengoptimalkan anggaran dan pembiayaan pendidikan secara jujur sesuai standar pendidikan nasional
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan demokrasi dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 9) Menjadi pusat kreatifitas pengembangan seni dan budaya daerah.<sup>3</sup>

d. Tujuan SMA Negeri 2 Palangka Raya

Berdasarkan pada Visi dan Misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dalam mengembangkan pendidikan terutama SMAN 2 Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menampilkan *kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti* sebagai cerminan *akhlak mulia iman dan taqwa*
- b. Mampu berbahas Inggris secara aktif dan *komunikatif*
- c. Mampu mengaktualisasi diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya
- d. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih
- e. Mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta terbaik

---

<sup>3</sup> Profil SMA Negeri 2 Palangka Raya 2014/2015, h. 2

- f. Mampu bekerja keras untuk bersaing dalam mengikuti berbagai kompetensi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota, provinsi, nasional dan internasional
- g. Mampu melaksanakan semua Kompetensi Inti : *spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.*<sup>4</sup>

### **3. Program Sekolah**

Program SMANegeri 2 Palangka Raya yang diprakarsai oleh Kepala Sekolah dan Para Guru serta dengan persetujuan Komite Sekolah menetapkan beberapa sasaran program, jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sebagaimana di tunjukkan pada tabel 4.2 Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

---

<sup>44</sup> Profil SMA Negeri 2 Palangka Raya 2014/2015, h. 3

**Tabel 4.2**  
*Program Sekolah SMA-N 2 Palangka Raya*

PROGRAM 1 TAHUN ( 2014 / 2015 ) (Program Jangka Pendek)	PROGRAM 4 TAHUN ( 2014 / 2018 ) (Program Jangka Menengah)	PROGRAM 8 TAHUN ( 2014 / 2025 ) (Program Jangka Panjang)
1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 95%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 97%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 98 %.
2. Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Akhir Nasional 8,0.	2. Target pencapaian rata-rata Nilai UAN lulusan 8,2.	2. Target pencapaian rata-rata Nilai UAN lulusan 8,3.
3. 50 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.	3. 60 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.	3. 75 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.
4. Memiliki ekstra kurikuler unggulan (KIR & Olah Raga Pilihan) yang dapat menjuarai tingkat provinsi dan nasional	4. Extra kurikuler unggulan yang dapat menjuarai tingkat provinsi dan nasional, serta berpartisipasi di tingkat internasional	4. Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat nasional dan internasional
5. 50 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	5. 60 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	5. 75 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
6. 75 % peserta didik dapat mengoperasikan program komputer (Microsoft Word , Excel, Power point dan Internet).	6. 85 % peserta didik dapat mengoperasikan program komputer (Microsoft Word , Excel, Power point dan Internet).	6. 100 % peserta didik dapat mengoperasikan program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point dan Internet).
7. 50 % Peserta didik mampu melakukan penghijauan disekitar tempat tinggalnya	7. 75 % Peserta didik mampu melakukan penghijauan disekitar tempat tinggalnya	7. 100 % Peserta didik mampu melakukan penghijauan disekitar tempat tinggalnya
8. 25 % Peserta didik mampu menjadi siswa yang berkarakter sesuai dengan 5 karakter unggulan sekolah (Religius, Jujur, Disiplin, Bersih Lingkungan, dan Sopan Santun)	8. 50 % Peserta didik mampu menjadi siswa yang berkarakter sesuai dengan 5 karakter unggulan sekolah (Religius, Jujur, Disiplin, Bersih Lingkungan, dan Sopan Santun)	8. 75 % Peserta didik mampu menjadi siswa yang berkarakter sesuai dengan 5 karakter unggulan sekolah (Religius, Jujur, Disiplin, Bersih Lingkungan, dan Sopan Santun)

*Sumber, TU SMA Negeri 2 Palangka Raya 2014/2015*

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
- b. Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu (dilaksanakan pada sore hari mulai hari senin-kamis);
- c. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
- d. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dari hari senin-jumat-sabtu.
- e. Melakukan kerjasama dengan pihak Pemerintah Kota dan perusahaan yang ada di wilayah Kota Palangka Raya untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi;
- f. Menjalin komunikasi yang baik dengan Dinas Pendidikan, pemuda dan Olah Raga Kota Palangka Raya, Bappora dan lembaga pendidikan non-formal lainnya;
- g. Perbaiki laboratorium IPA, bahasa dan penambahan peralatan lab. Komputer/multimedia;
- h. Membentuk kelompok gemar Bahasa Inggris;
- i. Membentuk kelompok belajar;
- j. Pengadaan buku penunjang;
- k. Pengadaan komputer;
- l. Mengintensifkan kelompok belajar/KIR;
- m. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua;

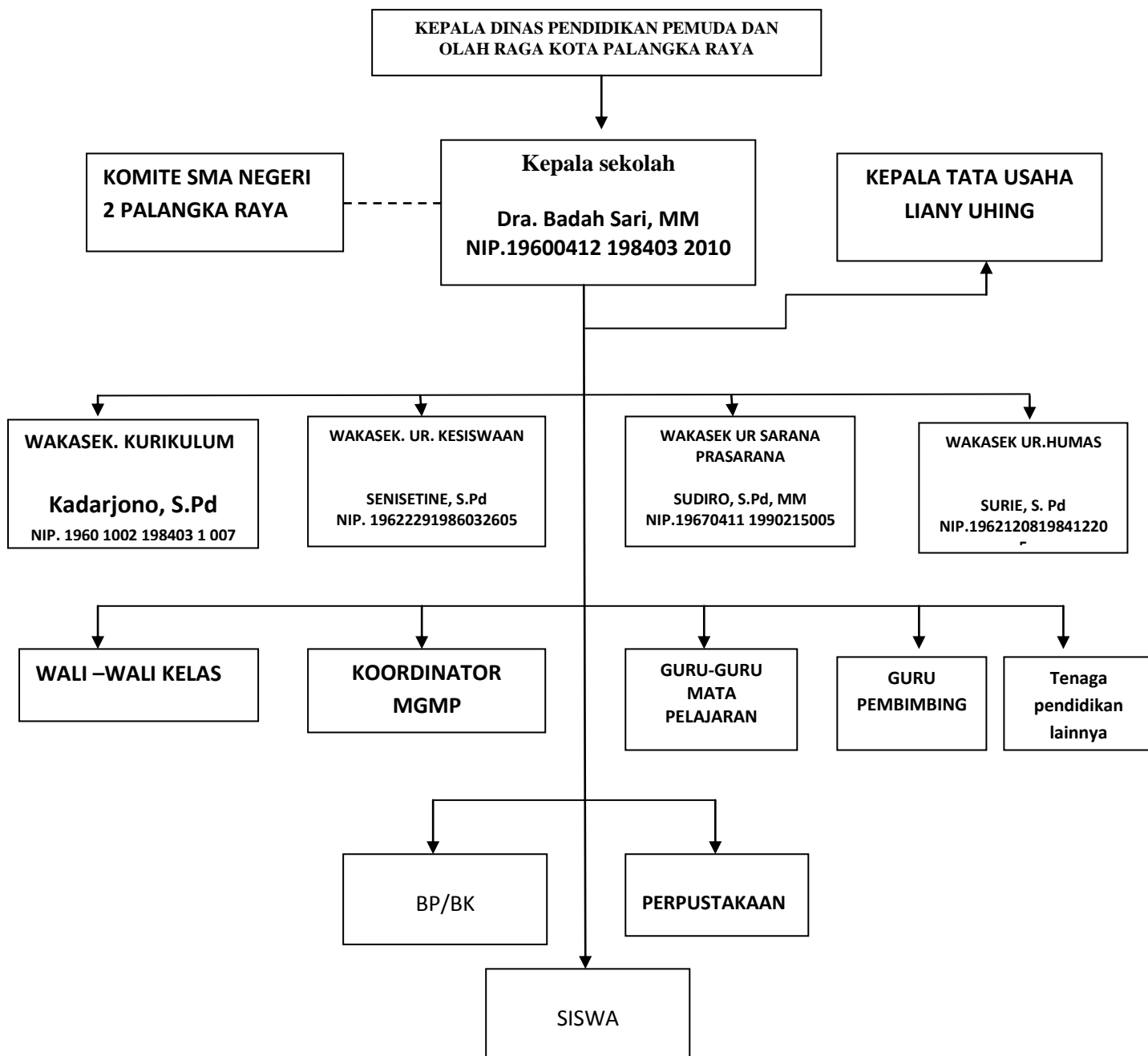
- n. Kerjasama dengan pihak PT. Telkom. TBK untuk penyelenggaraan Bimbingan Belajar di bidang TIK;
- o. Membentuk klub sains.

#### **4. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palangka Raya**

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan yang diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa berkoordinasi dengan siapa, sehingga ada pertanggung jawaban dengan apa yang akan dikerjakan. Demikian pula pada setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki struktur organisasi yang di gambarkan seperti di atas. Adapun struktur organisasi lembaga pendidikan SMA Negeri 2 Palangka Raya di tunjukkan oleh gambar 4.3



**Gambar 4.3**  
Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palangka Raya



Keterangan;

Garis Perintah/garis instruksi

Garis konsultasi/garis koordinasi

Sumber: Kantor SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2014/2015

## 5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Semenjak berdiri tahun 183 hingga saat ini, pemimpin yang pernah bertugas menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya di tunjukkan oleh tabel 4.4

**Tabel 4.4**

Kepala Sekolah yang pernah bertugas di SMAN 2 Palangka Raya

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1	Drs. Subari	Tahun 1984 s/d 1987
2	Drs. Joko Wahyudi	Tahun 1987 s/d 1996
3	Drs. Yuwono	Tahun 1996 s/d 2009
4	Dra. Diani Leidem	Tahun 2009
5	Dra. BadahSari, MM	Tahun 2009 s/d 2015

*Sumber : profil SMA Negeri 2 Palangka Raya 2014/2015*

Selain itu jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang membantu suksesnya jalannya pendidikan pada SMA Negeri 2 Palangka Raya, dapat dilihat pada data sekolah, keadaan guru dan Pegawai pada SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015 bulan Mei-Juni. Jumlah guru/tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Palangka Raya cukup memadai dan memiliki kompetensi pendidikan yang bisa diandalkan dalam membina, mengajarkan peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Palangka Raya. Demikian pula tersedia cukup banyak tenaga administrasi/TU yang ada di SMA Negeri 2 Palangka Raya, lihat Data pada tabel 4.5 dan 4.7

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Guru SMAN 2 Palangka Raya**

No	Jumlah Tertinggi	GT GTT	Golongan Ruang						Jumlah	
			II.d	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a		IV.b
1	S2	GT				3	1	9	2	15
		GTT								
2	S1	GT	1	2	14	6	1	-	36	69
		GTT								
3	D III	GT								
		GTT								
4	D II	GT								
		GTT								
5	Sarmud	GT								
		GTT								
<b>Jumlah</b>		GT	1	1	14	9	2	9	38	75
		GTT								

*Sumber: TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2015*

**Tabel 4.6**  
**Keadaan Pegawai TU**

No	Ijazah Tertinggi	PT PTT	Golongan Ruang						Jumlah	
			II.a	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a		IV.b
1	S1	PT	1							1
		PTT								
2	D III	PT								
		PTT								
3	D II	PT								
		PTT								
4	SLTA	PT	1	1	3					5
		PTT								
<b>Jumlah</b>		PT	1	1	3					5
		PTT								

*Sumber: TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2015*

Rekapitulasi jumlah keseluruhan

1. Guru : 75 orang
2. Pegawai TU : 5 orang
3. Pegawai Tidak Tetap : 10 orang
- Jumlah : 90 orang<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Informasi pegawai TU Bapak Mukhlisin, S. Pd.I tanggal 10 juli 2015

## 6. Keadaan siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 1.039 siswa. Jumlah tersebut ditunjukkan oleh tabel 4.7 di bawah ini

**Tabel 4.7**

*Jumlah Peserta didik berdasarkan jenis kelamin Tahun Ajaran 2014/2015*

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIA	91	142	233
2	X IIS	49	44	93
3	X IBB	8	23	31
4	XI MIA	66	129	195
5	XI IIS	67	62	129
6	XI IBB	5	20	25
7	XII IA	66	123	194
8	XII IS	51	55	106
9	XII BAHASA	6	12	18
	<b>Jumlah</b>	<b>448</b>	<b>591</b>	<b>1.039</b>

*Sumber: TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2015*

Berdasarkan tabel di atas persebaran jumlah peserta didik antar kelas tidak merata. Peserta didik di kelas X di klasifikasikan/digolongkan berdasarkan peminatan menurut Kurikulum 2013 sebanyak 10 kelas, terdiri dari 6 kelas peminatan MIA (Ilmu Pengetahuan Alam), 3 kelas peminatan IIS (Ilmu Sosial) dan 1 kelas peminatan IBB (Bahasa). Peserta didik pada kelas XI program peminatan Ilmu Alam sebanyak 6 kelas, program Ilmu Sosial 4 kelas, program Ilmu Bahasa dan Budaya 1 kelas, sedangkan di kelas XII program Ilmu Alam sebanyak 6 kelas, program Ilmu Sosial 4 kelas, program Ilmu Bahasa 1 kelas.

Peserta didik 85 % berasal dari Kota Palangka Raya, yakni dari Kecamatan Pahandut, Jekan Raya, Sebangau, Bukit Batu dan Rakumpit. Sisanya 15 % berasal dari luar Kota Palangka Raya. Berikut ini penulis gambarkan jumlah peserta didik SMA Negeri 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan jumlah keseluruhan.

Pada penelitian ini di temukan data mengenai peserta didik yang tidak naik kelas dan angka putus sekolah (*Droup Out*) pada tiap tahunnya adalah di tunjukkan oleh tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

*Jumlah Peserta Didik yang Tidak Naik Kelas dan Putus Sekolah*

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Tidak Naik</b>	<b>Putus Sekolah/DO</b>
2008/2009	X	320	-	-
	XI	347	3	-
	XII	301	-	-
2009/2010	X	281	-	-
	XI	320	2	-
	XII	347	-	-
2010/2011	X	301	-	-
	XI	281	-	-
	XII	320	-	-
2010/2012	X	325	-	-
	XI	335	-	-
	XII	320	-	-
2012/2013	X	325	2	-
	XI	320	-	-
	XII	324	-	-
2013/2014	X	344	-	-
	XI	355	-	-
	XII	310	-	-

*Sumber: TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2015*

Siswa dalam beberapa tahun terakhir ini yang mengalami putus sekolah ataupun tidak naik kelas semakin berkurang. Hal ini disebabkan

karena sudah tingginya kesadaran orang tua dan peserta didik tentang arti pentingnya pendidikan, walaupun terkadang dalam keadaan kesulitan ekonomi. Untuk mengatasi kendala ekonomi, sekolah telah mengupayakan berbagai bantuan dari berbagai pihak. Pada tahun pelajaran 2014/2015 lebih dari 10 % peserta didik mendapatkan bantuan biaya berupa beasiswa peserta didik dari program Dana BOSS dan BKM sebagaimana tertera pada tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
*Jumlah Peserta Didik penerima beasiswa Tahun 2014/2015*

<b>Asal Bantuan</b>	<b>Jumlah Penerima</b>
Beasiswa (Dana BOSS)	60 Orang
BKM (Bantuan Khusus Murid)	9 Orang

*Sumber: TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2015*

## **7. Sarana dan Prasarana Penunjang KBM**

Dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Palangka Raya, peneliti hampir tidak menemukan hambatan yang mengganggu jalannya aktivitas belajar mengajar, hal itu dikarenakan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang KBM bisa dikatakan lengkap dan memadai. Adapun gambaran sarana dan prasarana penunjang KBM SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah ebagaimana di gambarkan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.10***Sarana dan Prasarana Penunjang KBM SMA Negeri 2 Palangka Raya*

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Tanah dan halaman	24000M2	✓		
2	Pagar keliling	728 M	✓		
3	Luas Bangunan	5.206 M2	✓		
4	Ruang kelas	32	✓		
5	Ruang Lab IPA	3	✓		
6	Ruang Lab Bahasa	1	✓		
7	Ruang Lab Multimedia	1	✓		
8	Ruang BP/BK	1	✓		
9	Ruang OSIS	1	✓		
10	Ruang UKS	1	✓		
11	Ruang pramuka	1	✓		
12	Ruang Sek. Komite	1	✓		
13	Sanggar seni	1	✓		
14	Ruang workshop	1	✓		
15	Gereja	1	✓		
16	Pura	1	✓		
17	Ruang kepek	1	✓		
18	Ruang wakasek	4	✓		
19	Ruang TU	1	✓		
20	Kantin sekolah	10	✓		
21	Ruang Perpustakaan	1	✓		
22	Ruang Lab. Agama	1	✓		
23	Ruang Lab. Komputer	1	✓		
24	Mushala	1	✓		

*Sumber: TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun 2015*

## **8. Prestasi Akademik dan Prestasi Non Akademik Siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya.**

Prestasi akademik adalah prestasi yang diraih oleh siswa/siswi SMA Negeri 2 Palangka Raya yang di hasilkan melalui belajar didalam kelas ada hubungannya dengan mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Prestasi yang dimaksud bisajadi peringkat di kelas, prestasi mengikuti ajang perlombaan. Sedangkan prestasi non akademik adalah

prestasi yang di capai oleh siswa/siswi sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Beberapa prestasi yang diperoleh selama tahun 2012-2015 adalah;

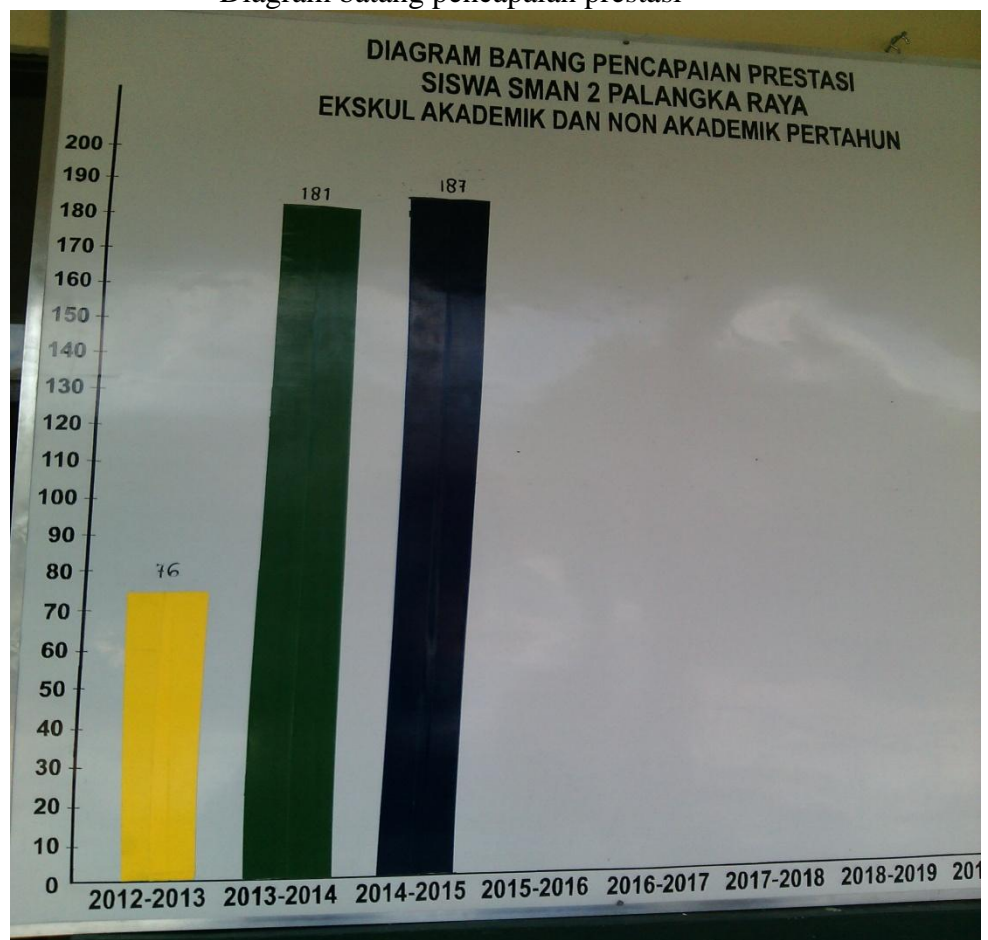
- a. Pada tahun 2012-2013 siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya meraih prestasi bidang akademik dan non akademik berjumlah 76 prestasi. Dengan rincian, 31 prestasi adalah prestasi akademik. Yakni ajang perlombaan yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. Seperti misalnya prestasi kompetisi sains Biologi, Matematika, Bahasa Asing (Inggris, Jerman, Prancis, Jepang, Mandarin) dan mata pelajaran yang lainnya. Sedangkan 45 kejuaraan diperoleh melalui ajang kompetisi non akademik/ekstrakurikuler seperti kompetisi atletik (lari, taekwondo, pencak silat, Taekwondo, bola voli, basketbal, futsal, sepak bola). PMR, Pramuka, seni lukis, karya ilmiah, pidato lima bahasa dan masih banyak lagi.
- b. Pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sangat drastis yaitu dari 76 naik menjadi 181 prestasi. Kenaikannya mencapai 95%. Namun pada tahun tersebut para siswa sudah disiapkan sedemikian rupa oleh pihak sekolah dalam menghadapi ajang prestasi. Sehingga pada saat ajang kompetisi siswa sudah matang persiapannya. Sehingga kenaikan prestasi cukup signifikan, dan pada tahun 2014 banyak peserta sampai mengikuti ajang kompetisi Nasional, yakni pada cabang akademik sains ilmu Fisika di Surabaya, mendapatkan peringkat satu harapan. pidato dua bahasa di Ibukota Jakarta masuk



- finalis, lomba O2SN cabang atletik di Palembang. Juara 1 Nasional Debat bahasa Inggris dan dikirim ke tingkat internasional di Philipina.
- c. Sedangkan tahun 2014-2015 mengalami peningkatan 97% dari 181 menjadi 187 prestasi. Pada tahun 2015 hampir 50% kejuaraan membawa peserta maju ke tingkat Nasional. Dikarenakan Kepala Sekolah mempersiapkan para peserta jauh-jauh hari, ada yang setahun sebelum dilaksanakan kompetisi, bahkan ada yang dua tahun mempersiapkan peserta kompetisi. Sehingga mampu menjuarai hampir seluruh cabang kompetisi, penulis memperhatikan agenda papantulis dalam ruangan para wakil Kepala Sekolah ada 75 cabang yang dikirim ke tingkat Nasional, untuk bidang akademik sebanyak 49 cabang, sedangkan non akademik 26 cabang. Setelah di konfirmasi dengan bidang kesiswaan, mengapa non akademik lebih sedikit daripada akademik. Karena hampir seluruh siswa dimanapun berada, jika masalah kegiatan ekstra kurikuler pasti senang mengikutinya meskipun tanpa diperintahkan oleh pihak sekolah, seperti permainan bola, sekolah lain kadang lebih unggul dibandingkan SMA Negeri 2 Palangka Raya. Namun disisi akademiknya SMA Negeri 2 Palangka lebih hebat dan lebih handal. Sehingga mampu mengalahkan seluruh sekolah tingkatan SMA se

Kalimantan Tengah. Lihat gambar 4.5 menunjukkan diagram batang pencapaian prestasi siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya.<sup>6</sup>

Gambar 4.5  
Diagram batang pencapaian prestasi



<sup>6</sup>Diagram Batang Pencapaian Prestasi Siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya Ekskul Akademik dan non Akademik Pertahun.

## B. TEMUAN PENELITIAN

### 1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses pimpinan dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat motivasi yang lebih tinggi. Pemimpin transformasional mencoba membangun kesadaran para bawahannya dengan menyerukan cita-cita yang besar dan moralitas yang tinggi seperti kejayaan, kemakmuran, kebersamaan untuk meraih cita-cita bersama. Kualitas kepemimpinan yang dimiliki suatu organisasi akan mempengaruhi keberhasilan organisasi tersebut dalam kiprahnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian yang dilakukan penulis terhadap kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya menemukan adanya beberapa indikator yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, yakni *Idealized Influence*, *Inspirational Motivation*, *Intellectual Stimulation*, dan *Individualized Consideration*. Sebagaimana menurut Sri Rahmi dalam bukunya *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Ilustrasi dibidang pendidikan* menyebutkan bahwa, indikator kepemimpinan transformasional adalah *Idealized Influence*, *Inspirational Motivation*, *Intellectual Stimulation*, dan *Individualized Consideration*, .

Indikator kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah sebagai berikut;

a. *Idealized Influence*

*Idealized influence* mempunyai makna bahwa seorang pemimpin transformasional harus kharismatik, uswatun hasanah yang mampu mempengaruhi bawahan untuk bereaksi mengikuti pimpinan. Dalam bentuk konkret, bukti dari kepemimpinan karisma diberikan oleh hubungan pemimpin-pengikut. Seperti dalam teori awal oleh House mengatakan bahwa, seorang pemimpin yang memiliki karisma memiliki pengaruh yang dalam dan tidak biasa pada pengikut. Para pengikut merasa mereka bahwa keyakinan pemimpin adalah benar, mereka bersedia mematuhi pemimpin, mereka merasakan kasih sayang terhadap pemimpin, secara emosional mereka terlibat dalam misi kelompok atau organisasi, mereka memiliki sasaran kinerja yang tinggi, dan mereka yakin bahwa mereka dapat berkontribusi terhadap keberhasilan dari misi itu. Melalui perilaku pemahaman terhadap visi dan misi organisasi, mempunyai pendirian yang kokoh, komitmen dan konsisten terhadap setiap keputusan yang telah diambil, dan menghargai bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional menjadi *role model* yang dikagumi, dihargai, dan diikuti oleh bawahannya.

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Dra. Badah Sari, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya, beliau apabila berbicara penuh semangat, pendengar terutama peneliti dibuat kagum dengan kata-kata beliau. Beliau selalu punya pendirian dan keyakinan, dalam ilmu tasawuf disebut *ilmul yakin*. Dengan keyakinan tersebut Kepala Sekolah mampu mengajak dewan guru berjuang untuk SMA Negeri 2 Palangka Raya lembaga pendidikan yang dipimpinnya, menjadi lembaga yang memiliki banyak di anugerahi penghargaan. Kepala Sekolah memiliki semangat bekerja, hal tersebut terlihat dari cara berbicara di depan peneliti dengan berbicara menceritakan tentang keadaan SMA Negeri 2 Palangka Raya yang dahulu dibandingkan dengan yang saat ini. Pada saat memberikan amanat upacara hari senin beliau berbicara dengan lantang dalam memberi motivasi kepada dewan guru dan siswa agar dalam menjalankan tugas maupun pekerjaan harus ada peningkatan dalam setiap harinya. Selain itu pada saat memimpin rapat, Kepala Sekolah juga mengajak kepada dewan guru sama-sama berjuang agar SMA Negeri 2 selalu dapat bersaing dan lebih unggul dari sekolah lain yang ada di Kota Palangka Raya maupun provinsi Kalimantan Tengah. Beliau berkeyakinan, dengan bekerja sama akan bisa membawa lembaga yang dipimpinnya lebih baik, maju dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Sesuai kenyataan

dilapangan, SMA Negeri 2 Palangka Raya saat ini sudah mulai mendapatkan perhatian dan kepercayaan lebih dari masyarakat karena prestasi siswanya selalu mengalami peningkatan.<sup>7</sup>

Pada saat mewawancarai Ibu Badah Sari penulis mengawali dengan menanyakan riwayat hidup beliau, karena dengan riwayat tersebut penulis akan lebih mudah untuk melakukan penggalian data selanjutnya. Selayang pandang tentang profil Ibu Kepala Sekolah SMANegeri 2 Palangka Raya. Ibu Badah Sari merupakan asli Kelahiran Kalimantan Tengah, tempat kelahiran Desa Tangkahan daerah Pulang Pisau. Semenjak dari SD menimba ilmu di desa tangkahan, SMP menengah ekonomi di Desa Tangkahan, setelah naik ke SLTA masuk SPG di Palangka Raya selama dua tahun, dan satu tahunnya melanjutkan di Kuala Kapuas karena mengikuti keluarga pindah dan lulus pada tahu 1979. Selanjtnya melanjutkan ke UNPAR mengambil jurusan bimbingan konseling. Namun awalnya mengambil diploma, tiga tahun selesai dan pada tahun 1982 kemudian beliau melanjutkan ke S1 selama dua tahun, lulus pada tahun 1992 kemudian melanjutkan lagi ke S2 UNLAM di Banjarmasin mengambil manajemen pendidikan selama empat semester. Pengalaman bekerja menjadi guru selama 25 tahun, menjadi Kepala Sekolah sudah dua kali di SMA Negeri 2 Palangka Raya dan SMA Negeri 1 Palangka Raya. Telah mengikuti pelatihan

---

<sup>7</sup>Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Badah Sari, MM. selaku Kepala Sekolah 17 Juni 2015

kepemimpinan pendidikan tingkat Internasional di Singapura tahun 2012. Beliau bercita-cita semenjak duduk di bangku sekolah adalah ingin menjadi Kepala Sekolah. Ternyata cita-cita menjadi Kepala Sekolah terwujud, tepatnya pada bulan April 2009 di angkat menjadi Kepala Sekolah. Ketika menjadi Kepala Sekolah beliau menerapkan metode sekolah maju, bekerja sama, menerapkan taat kepada hukum, taat kepada aturan, disiplin dan berprestasi.<sup>8</sup>

Selanjutnya penulis melakukan wawancara lebih mendalam di kantor Kepala Sekolah dengan pertanyaan bagaimana Ibu Kepala Sekolah mengemban tugas menjalankan kepemimpinan di SMA Negeri 2 Palangka Raya;

“Dalam mengemban tugas jadi seorang pemimpin terutama lembaga pendidikan yang paling utama saya lakukan adalah menjalankan visi dan misi sekolah. Sengaja visi dan misi sekolah terpampang di ruang Kepala Sekolah, di halaman sekolah, di dekat pos satpam, supaya semua orang yang memasuki SMA Negeri 2 Palangka Raya dapat melihat dan membacanya. Visi dan misi itu sebagai ruh lembaga pendidikan terutama SMA Negeri 2 Palangka Raya. Oleh karena itu, visi dan misi itulah yang menjadi patokan bagi saya untuk melaksanakan tugas sebagai pemimpin di sekolah ini. Adapun visi yang harus dijalankan dan tidak boleh di tinggalkan adalah religius, disiplin, jujur, sopan santun, peduli lingkungan, prestasi nasional dan internasional. Visi tersebut akan memudahkan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya. Adapun visi utama yang saya terapkan semenjak saya ditugaskan di lembaga ini diantaranya adalah; bagaimana keluarga besar SMA Negeri 2 Palangka Raya dapat menumbuhkan rasa peduli dengan lingkungan pendidikan(lingkungan fisik). Hal tersebut dapat terwujud yakni dengan bekerja sama melakukan pembenahan di sekitar lingkungan pendidikan SMA Negeri 2 Palangka Raya, karena lingkungan yang baik merupakan gambaran dari pribadi yang religius, sebagaimana agama apapun menganjurkan kepada

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Badah Sari tentang Riwayat hidup hingga menjadi Kepala Sekolah, Kamis, 2 Juli 2015, jam 11.00-11.45 WIB diriang Kepala Sekolah

pemeluknya peduli dengan lingkungan, menjaga kebersihan, melestarikan lingkungan tempat melakukan aktifitas sehari-hari. Jujur pada tahun 2009 saya di angkat menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya, saya melihat lingkungan di sekitar SMA Negeri 2 Palangka Raya masih banyak ilalang, lapangan tempat bermain siswa masih belum layak pakai, pagar masih belum lengkap, sehingga banyak siswa yang membolos keluar dengan mudahnya karena pagarnya belum lengkap, halaman sekolah yang tidak teratur, tempat parkir kendaraan untuk guru dan siswa juga belum ada. Sehingga komitmen saya yang awal adalah membenahan lingkungan sekitar lokasi pendidikan. Karena lingkungan yang baik akan mempengaruhi aktifitas di dalam. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi stuasi belajar yang nyaman, situasi bekerja yang kondusif. Sehingga menurut saya pribadi membenahan lingkungan jadi otoritas yang paling utama untuk di perhatikan dan segera dilaksanakan. Setelah itu di iringi dengan membangun pribadi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang religius, menumbuhkan kedisiplinan, bersikap sopan santun baik di dalam maupun diluar. Serta membangun kemajuan SMA Negeri 2 Palangka Raya dengan memunculkan siswa-siswi yang berprestasi baik di tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional. Sehingga dengan demikian SMA Negeri 2 Palangka Raya akan di kenal oleh masyarakat luas seperti sat ini.

Hal senada juga diungkapkan Ibu Wakasek Kesiswaan, ibu Seni Setine, S.Pd yang menangani kesiswaan guru mengungkapkan bahwa;

“Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya merupakan sosok pemimpin yang luar biasa. Meskipun seorang wanita, namun beliau mampu mengimbangi pemimpin kaum pria, bahkan dapat mengungguli kepemimpinan kaum pria. Telihat dengan kemajuannya SMA Negeri 2 Palangka Raya saat ini, dengan banyaknya penghargaan dari pemerintah daerah, pemerintah pusat yang dibuktikan dengan penghargaan berupa sertifikat dari berbagai lembaga pemegang kebijakan pendidikan. Padahal Kurang lebih enam tahun beliau memimpin SMA Negeri 2 Palangka Raya, namun ibu Kepala Sekolah mampu memberikan perubahan kepada lembaga yang dipimpinnya. Selain itu prestasi siswa meningkat tidak terhingga. Mulai tahun 2012-2013 meraih prestasi sebanyak 76 prestasi melalui ajang kompetisi seluruh lembaga pendidikan yang berjenjang SMA, SLTA, maupun MA. Selanjutnya pada tahun 2013-2014 prestasi siswa mengalamai



peningkatan kembali yaitu tercatat 181 prestasi siswa, serta pada tahun 2014-2015 kembali mengalami peningkatan sampai pada 187 prestasi yang di raih oleh para siswa. Selain itu Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya termasuk seorang yang keyakinannya kuat, punya semangat kuat, dan jika Kepala Sekolah berbicara mampu membangkitkan dewan guru, mampu memberikan motivasi para dewan guru dalam melaksanakan tugasnya. Seolah-olah dewan guru disihir dalam bekerja, hal tersebut muncul karena sebelum beliau menyuruh kepada bawahan, beliau mencontohkan terlebih dahulu, misalnya memberikan motivasi agar disiplin dengan waktu, beliau telah melaksanakannya berangkat menuju kesekolah tepat waktu, bahkan sebelum waktunya beliau sudah berada di kantor Kepala Sekolah, tekadang pulanginya paling akhir. Dan ketika mengajak mengerjakan sesuatu beliau terkadang ikut mengerjakan meskipun sampai larut malam, padahal sebenarnya pekerjaan tersebut bisa saja diselesaikan oleh beberapa orang guru. Namun itulah cara beliau untuk memberikan semangat bekerja, ringan sama dijinjing berat sama-sama dipikul. Selain itu beliau merupakan sosok wanita yang kuat pendiriannya, bekerja keras demi lembaga yang dipimpinnya, memberikan contoh yang terbaik kepada para dewan guru serta para peserta didik. Disiplinnya sangat baik untuk ditiru, seperti di antaranya;

- a. Beliau apabila berangkat menuju kesekolah selalu duluan, dan ketika pulang beliau terbiasa yang terakhir.
- b. Beliau selalu mengajak kepada hidup bersih dimanapun berada. Sehingga sampai saat ini di lingkungan SMAN 2 Palangka Raya tidak pernah terlihat ada dewan guru, siswa dan para warga sekolah yang sembarangan membuang sampah. Satu catatan penting seandainya Kepala Sekolah membuang sampah sembarangan maka minta langsung di denda.
- c. Beliau seorang wanita yang memiliki motivasi tinggi, terutama dalam mencetak peserta didik yang berprestasi.
- d. Setelah kepemimpinan beliau banyak kemajuan SMAN 2 Palangka Raya yang setiap tahun selalu meningkat, di antaranya, seluruh ruang kelas di lengkapi dengan sarana belajar yang memadai, ruangnya nyaman untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar yakni dilengkapi dengan AC, adanya proyektor, internet serta pendukung lainnya sebagai pendukung pembelajaran.<sup>9</sup>Kepala Sekolah hebat menjalin kerjasama dengan pemerintah, kebetulan walikota saat ini masih ada hubungan keluarga jadi lebih mudah melangsungkan kerjasama dengan pemerintah setempat.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan, ibu Senisetine, S.Pd. berkenaan dengan kepemimpinan Kepala sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya. Bagaimana cara memberikan keteladanan, memotivasi bawahan sehingga bawahan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. 19 Juni 2015

Demikian pula menurut tanggapan Ust. Suriansyah, M. Pd. mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya dalam melaksanakan tugasnya. Ust. Suriansah sebagai pembina kerohanian seluruh dewan guru, baik yang beragama muslim maupun non muslim. Sesuai kebijakan Kepala Sekolah bahwa, guru yang muslim wajib mengadakan yasinan rutin sebulan sekali melalui kegiatan arisan dewan guru. Sebagaimana hasil wawancara, Ust Suriyansah mengungkapkan.

Selama kurang lebih sepuluh tahun saya mengabdikan diri di SMA Negeri 2 Palangka Raya, saya memahami betul karakter Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya yang pernah memimpin di lembaga ini. Dan menurut saya, yang membawa perubahan lebih baik adalah kepemimpinan yang sekarang, walaupun beliau seorang wanita beliau adalah sosok Kepala Sekolah yang baik dan luar biasa, setia terhadap dewan guru, mengikuti kegiatan-kegiatan serta bisa memfasilitasi dewan guru dalam mengemban tugas. Beliau termasuk orang yang ulet, bijaksana, dan bisa menjadi contoh bagi para Kepala Sekolah yang akan datang. Berfikir dan bekerja keras untuk SMA Negeri 2 Palangka Raya supaya maju. Motivasinya untuk dirinya dan untuk dewan guru sangat baik. Kalau bicara pendengarnya bisa terbawa dengan pembicaraannya, seperti orang yang terkena hipnotis, beliau dihormati bukan karena Kepala Sekolah, bukan karena galak, tetapi karena akhlaknya baik, anata bicara dengan perbuatannya sesuai, dan sukses memimpin SMA Negeri 2 Palangka Raya. Beberapa hal gambaran tentang Kepala Sekolah di antaranya adalah;

- a. Berfikir dan bekerja keras menjadikan SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi sekolah yang maju, banyak prestasinya, dikenal di masyarakat, di Kota, Provinsi dan Nasional bahkan Internasional. Menurut saya agak mustahil tapi ternyata terwujud juga motivasi yang ada dalam benak beliau. Berkat dari kerjasama Kepala Sekolah beserta seluruh dukungan dewan guru, pemerintah dan masyarakat SMA Negeri 2 mampu berada di 10 besar tingkat Nasional sekolah yang berprestasi.
- b. Mampu membangun kerjasama antar sesama guru. Yakni dengan menghadirkan diri mengikuti kegiatan guru arisan sebulan

sekali dengan tempat yang berpindah-pindah sesuai dengan giliran yang mendapatkan arisan. Meskipun agama berbeda namun hubungan kerjasama tetap tercipta dengan baik. Arisan ini dilakukan untuk menjalin kerjasama dan menjalin hubungan antar sesama guru meskipun berbeda agama, suku maupun ras. Karena perbandingan nya anatar guru yang muslim dan guru non muslim adalah 40% mulim dan 60% non muslim. Maka dengan kegiatan arisan beserta seluruh dewan guru insya Allah akan terjaga kebersamaan dalam melakukan kerjasama di lembaga pendidikan terutama SMA Negeri 2 Palangka Raya.

- c. Melakukan training pendidikan bagi dewan guru dalam setahun sebanyak tiga kali yang dibantu dengan tenga ahli. Hal ini dilakukan untuk mencetak guru yang professional dalam bidangnya.
- d. Dalam memimpin rapat beliau termasuk orang yang tegas, namun tidak pernah bersifat otoriter, meskipun beliau punya usulan yang baik, namun jika dewan guru tidak menyetujuinya maka beliau tidak memaksakan. Dan keputusan dalam rapat diambil dari keputusan bersama dewan guru.
- e. Selalu memberikan motivasi dalam mengawali rapatnya demi membangun semangat dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan bersama membangun SMAN 2 Palangka Raya yang bermartabat.
- f. Mampu membentuk tim atau organisasi yang tujuannya organisasi tersebut membantu kemajuan SMAN 2 Palangka Raya, misalnya tim pembangunan sarana prasarana perlengkapan sekolah. Yang membangun bukan Kepala Sekolah namun ada tim tersendiri yang tugasnya melengkapi kekurangan yang ada di Sekolah. Dan Kepala Sekolah hannya mengarahkan saja.
- g. Mengajak kepada seluruh dewan guru berdoa bersama langsung saya yang memimpin pada saat para siswa menempuh ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ketika para siswa menempuh ujian Nasional. Hal itu dilakukan agar peserta didik diberikan kemudahan dalam melaksanakan tugasnya, diberikan kesehatan dn meraih hasil dan memperoleh nilai yang memuaskan sesuai dengan harapan yang di cita-citakan siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, penulis memperhatikan bahwa Kepala Sekolah ikut dalam kegiatan dewan guru, seperti ada acara rutin arisan beliau menyempatkan diri hadir dan memberikan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ust. Suriyansyah, S. Ag, M. Pd pada hari kamis tanggal 11 Juni 2015 di tempat Acara rutin.

sambutan penghargaan untuk dewan guru yang hadir. Kehadiran pemimpin merupakan bentuk dari rasa setia kepada bawahan, sehingga bawahan termotivasi untuk ikut dengan apa yang menjadi kebijakan Kepala Sekolah.

Kembali kepada Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya, dalam wawancaranya mengungkapkan

“..Sebagai seorang pemimpin, saya punya banyak pekerjaan yang harus dikerjakan, dua hal yang paling penting; pertama pembangunan SDM dan kedua pembangunan lingkungan. Membangun sumber daya manusianya bisa dikatakan sebagai pembangunan non fisik. Yakni membangun keilmuan, keprofesionalan, peningkatan skill serta memupuk kerjasama yang baik, kekompakan dewan guru. Kemudian pembangunan fisik yakni membangun sarana dan prasarana penunjang terlaksananya pendidikan di SMAN 2 Palangka Raya. Alhamdulillah kurang lebih dua setengah tahun program bisa terlaksana dengan baik. Program tersebut bisa berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan dewan guru, orang tua siswa, dan kerjasama dengan pemerintah. Adapun program fisik yang diprogramkan tersebut di antaranya adalah;

- a. Program pembangunan lingkungan sekitar halaman SMA Negeri 2 Palangka Raya yang sejuk. Sebagaimana menurut pendapat Ki Hajar Dewantara, bahwa membangun kompleks pendidikan hendaknya seperti membangun taman, keadaannya menyenangkan, menyejukkan, sehingga yang datang ke kompleks pendidikan merasa nyaman dan menyenangkan. Maka saya berusaha melakukan itu meskipun belum maksimal, dengan adanya beberapa pohon di halaman sekolah, maka sekolah ini akan tidak terlalu panas, di tambah dengan bunga-bunga yang tertanam di halaman akan memperindah halaman sekolah.
- b. Pembangunan ruang Kepala Sekolah yang bertaraf Nasional, sehingga ketika ada tamu berkunjung akan merasa nyaman duduk di ruang kepala sekolah. Demikian pula Kepala Sekolah akan betah melakukan tugas di dalam ruangnya. Demikian pula pembenahan ruang wakasek beserta ruang dewan guru.
- c. Pembenahan ruang belajar siswa di setting dengan baik, yakni dengan melengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Dan saat ini seluruh proses belajar dengan menggunakan ICT.
- d. Program penerapan manajemen berbasis mutu

- e. Program sekolah berprestasi akademik dan non akademik mulai Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional. Adapun prestasi yang dapat diraih oleh peserta didik dari SMAN 2 Palangka Raya setiap tahun meningkat. Terlihat dalam diagram.<sup>11</sup> bahwa pada tahun 2012-2013 mendapatkan prestasi akademik 76 penghargaan, pada tahun 2013-2014 mendapatkan prestasi 181 prestasi dan pada tahun 2014-2015 naik kembali sampai pada 187 prestasi. Dan alhamdulillah hampir seluruh program dapat tercapai seluruhnya. Tercapainya seluruh program tersebut disebabkan karena adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, pihak pemerintah dan pihak wali siswa yang mendukung terlaksanakannya program.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang di katakana oleh Kepala Sekolah sesuai dengan keadaan, yakni penulis mengamati lingkungan SMA Negeri 2 Palangka Raya terlihat ada tiga pohon yang besar yang rindang sebagai tempat berteduh dan berkumpul bagi para siswa di ketika sudah masuk jam siang. Selain itu di sekitar ruang guru dan Kepala Sekolah ditanami pohon dan bunga-bunga hiasan, sehingga apa yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya memang sesuai dengan keadaan. Prestasi yang diperoleh siswa di buktikan dengan adanya penghargaan, piala dan sertifikat telah memenuhi tiga lemari yang ada di ruang kepala sekolah, dan ruang waka kesiswaan. Kepala Sekolah dalam menumbuhkan keyakinan diri pada diri pribadinya dan dapat membuat orang yang dipimpin mempercayainya, maka Kepala Sekolah selalu berusaha berfikir positif dan optimis bekerja keras untuk SMA Negeri 2 Palangka Raya, hingga Kepala Sekolah dinobatkan sebagai Kepala Sekolah yang berprestasi dengan dibuktikan banyaknya penghargaan dari

---

<sup>11</sup> Diagram Batang Pencapaian Prestasi Siswa SMAN 2 Palangka Raya Ekskul Akademik dan Non Akademik Tahun mulai tahun 2012-2015.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah ibu, Dra. Hj. Badah Sari, MM. Pada tanggal 26 bulan Mei 2015, pukul 10.30-11.45 di ruang Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya berkenaan dengan program Kepala Sekolah.

pemerintah kota, Provinsi dan Pemerintah Pusat. Dengan demikian kerja keras Kepala Sekolah membuat guru dan karyawan mempercayainya dan kagum atas prestasi dan hasil karyanya.<sup>13</sup>

Menurut anggota komite menyatakan, bahwa Kepala Sekolah termasuk orang yang konsisten dan komitmen, dia tetap tegar dengan idenya meskipun pada awalnya banyak dewan guru yang mengkritiknya dengan masalah ide dan gagasannya, karena idenya terlalu tinggi membangun SMA Negeri 2 Palangka Raya dengan meraih berbagai macam prestasi. Komitmen itu terus di jalankan apapun resiko dan tantangannya. Agar mampu menumbuhkan komitmen, Kepala Sekolah menampilkan kejelasan visi di muka pintu ruang Kepala Sekolah, di ruang guru, di halaman sekolah sehingga semua dewan guru akan membacanya dan merenungkannya demi membawa organisasinya lebih baik. Dengan kerja keras antara Kepala Sekolah, dewan guru, pemerintah serta orang tua wali murid, visi tersebut dapat tercapai dalam beberapa tahun dan sampai saat ini menjadi sekolah favorit dan berprestasi hingga Internasional. Dengan bukti tersebut, dewan guru yang awalnya mengkritik, saat ini justru mendukung penuh dengan program Kepala Sekolah dalam menjalankan visi dan misi SMA Negeri 2 Palangka Raya.<sup>14</sup> Kepala Sekolah bertanggung

---

<sup>13</sup>Hasil observasi dan wawancara dengan Mukhlisin Bagian TU mengenai kepribadian kepalasekolah, Senin 15 Juni 2015

<sup>14</sup> Wawancara dengan Komite Kepala sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya, Senin 15 Juni 2015

jawab penuh untuk mewujudkan visi menjadi kenyataan dan memberikan pemahaman tentang perlunya *action* dengan ucapan atau tindakan. Selain dengan ucapan, Kepala Sekolah menciptakan iklim kerja yang kondusif, misalnya memberi tauladan kerja bagi mereka dan pembagian wewenang kerja yang benar dan tepat sasaran. Beliau juga berusaha kuat untuk meningkatkan fasilitas di SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi lebih baik agar mutu pendidikan dapat meningkat. Kunci sukses lainnya adalah Kepala Sekolah mampu menumbuhkan kebanggaan pada dirinya dan hal yang terpenting adalah kemampuannya untuk menumbuhkan kebanggaan pada diri bawahannya tentang visi, misi, tugas dan organisasinya. Dengan demikian komitmen yang tinggi dapat dilihat pada seluruh pegawai lembaga tersebut. Dan memberikan kepercayaan pada bawahan untuk melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, bahwa pernyataan Kepala Sekolah dan beberapa dewan guru sesuai dengan kenyataan. Bahwa SMA Negeri 2 Palangka Raya merupakan Sekolah Menengah yang memiliki banyak prestasi akademik dan non akademik. Jika dilihat dari bentuk penghargaan yang di pampang di ruang Kepala Sekolah, Wakasek, dan dewan guru, maka prestasi tersebut diperoleh melalui ajang kompetisi antar siswa mulai tingkat Kota, Provinsi, Nasional. Namun ada beberapa penghargaan dari Internasional, sebab ada siswa yang mengikuti ajang sains hingga ke Jepang, Jerman, thailand. Meskipun belum mendapatkan

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan anggota Komite 15 Juni 2015.

predikat yang terbaik. Selain itu target pencapaian prestasi siswa SMAN 2 Palangka Raya setiap tahun ada peningkatan, sebagaimana penulis melihat diagram pencapaian prestasi di depan ruang dewan guru. Pada diagram tersebut prestasi tahun 2012-2013 ada 76 penghargaan, pada tahun 2013-2014 ada 181 prestasi dan pada tahun 2014-2015 naik kembali sampai pada 187 prestasi.

**b. *Inspirational Motivation***

*Inspirational motivation* berarti karakter seorang pemimpin yang mampu menerapkan standar yang tinggi, akan tetapi sekaligus mampu mendorong bawahan untuk mencapai standar tersebut. Adapun indikator motivasi menurut M. Sardiman antara lain; tekun, tidak mudah putus asa, menunjukkan minat, lebih sering kerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya. Kepala Sekolah menjadi orang terdepan dalam melakukan sesuatu. Dia juga mempercepat keberhasilan (menghasilkan bukti bukan janji) akan visinya untuk menginspirasi dan memotivasi mereka. Maka, pemimpin dapat menginspirasi dan memotivasi karyawannya dengan menjadikan dirinya untuk memulai sesuatu dan memberikan bukti bukan janji. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya telah terbukti keberhasilannya dalam meningkatkan prestasi siswa, ini menjadi bukti bukan sekedar visi, namun *action* nya berhasil.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bagian TU yang menjelaskan bahwa dikarenakan Kepala Sekolah telah tampil sebagai



sosok pemimpin yang dianggap berhasil menciptakan perubahan-perubahan di SMA Negeri 2 Palangka Raya, maka hampir seluruh dewan guru menjadi terinspirasi dengan perilaku Kepala Sekolah. Dengan sendirinya perilaku keberhasilan Kepala Sekolah akan memberikan dampak terhadap perilaku dan kepribadian pemimpin lembaga tersebut kedepan. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Wakasek Kesiswan selaku Pembina siswa-siswi SMA Negeri 2 Palangka Raya menyatakan, kedepan kalau saya nanti di angkat menjadi Kepala Sekolah, saya akan meniru sepak terjang Kepala Sekolah kami yang punya kemampuan dan keuletan membawa lembaga pendidikan yang di pimpinnya menjadi lembaga yang berprestasi.<sup>16</sup>

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya mempunyai kemampuan artikulasi kata-kata yang baik, mampu menyederhanakan persoalan, sering menggunakan *role model* yang jelas dan mudah dimengerti dalam menjelaskan sesuatu. Seperti ungapannya dalam wawancara dengan Kepala Sekolah;

“..keinginan kuat yang di alami seorang pemimpin beda-beda, namun bagi pribadi saya di saat dipercaya memimpin lembaga maka saya akan memberikan motivasi untuk diri saya sendiri. Membuktikan kata-kata menjadi kenyataan. Bagaimana caranya? yakni saya akan belajar mengintip sekolah-sekolah yang maju, terkenal dengan prestasinya, sehingga saya bisa meniru untuk melakukan perubahan. Pada mulanya SMA Negeri 2 Palangka Raya sudah baik. Bahkan sempat masuk dalam sekolah bertaraf Internasional RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Namun lama kelamaan berhenti dengan sendirinya karena di nilai terlalu mahal bagi masyarakat, sehingga banyak yang tidak bisa ikut menikmati pendidikan di SMA

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan TU dan wakasekkesiswaan tentang perilaku kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya, 15 Juni 2015

Negeri 2 Palangka Raya. Sehingga saat itu SMA Negeri 2 mengalami kemunduran, dengan demikian saya berfikir dengan swadaya pemerintah, masyarakat dan dengan kerjasama yang baik untuk membangkitkan kembali SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi sekolah yang berprestasi hingga Internasional. Motivasi seperti ini telah digambarkan melalui tuntunan Rasulullah SAW sebagaimana sabdanaya *Barangsiapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia termasuk orang yang beruntung*.<sup>17</sup> Sebagai suri tauladan umat Islam bahkan suri tauladan bagi para pemimpin yang ingin menjalankan kepemimpinannya agar sukses dalam kepemimpinannya. Memang pada dasarnya saya merupakan seorang pemimpin yang banyak memiliki keterbatasan, namun dari keterbatasan tersebut saya berusaha untuk belajar menjadi orang yang kuat. Karena Allah SWT. yang maha kuasa memberikan potensi kepada manusia semuanya sama, hanya saja bagaimana manusia itu mengelola potensi yang diberikan Allah SWT agar potensi tersebut dapat dikembangkan. Saya banyak belajar dari para pemimpin yang sukses dalam memimpin suatu lembaga terutama lembaga pendidikan. Sehingga dengan banyak belajar saya bisa tampil menjadi Kepala Sekolah yang mampu membawa lembaga ini bisa dibilang maju selama kepemimpinan saya. Hal tersebut dibuktikan banyaknya penghargaan yang diberikan oleh pemerintah berkenaan dengan lembaga pendidikan SMAN 2 Palangka Raya dan saat ini masuk 10 besar sekolah unggulan di tingkat Nasional. Saya berusaha memotivasi diri sendiri untuk menjadi pemimpin yang mampu membawa perubahan yang lebih baik. Saya yakin orang lain bisa kenapa saya tidak bisa. Saya menanamkan kepada bawahan semangat dalam melaksanakan tugas dengan cara saya tampil menjadi seorang motivator untuk membawa perubahan kepada yang lebih baik. Saya bukan tipe pemimpin yang menikmati hasil dari pemimpin terdahulu, walaupun pemimpin yang terdahulu baik, hebat dan banyak memberikan sumbangsih kepada lembaga ini. Namun saya ingin selalu tampil beda dan ingin membawa kemajuan mumpung diberikan kesempatan untuk memimpin lembaga pendidikan. Ada suatu anggapan dari pemerintah tingkat satu bahwa pendidikan di Kalimantan Tengah sangat tertinggal, daerahnya kumuh apalagi penduduk aslinya adalah orang dayak di pedalaman jauh dari pendidikan. Dari anggapan tersebut tersebut saya kaget kepada pemerintah pemegang kebijakan pendidikan mengapa menganggap Kalimantan Tengah disebut daerah tertinggal dengan menyebut orang dayak adalah orang yang jauh dengan pendidikan. Melalui anggapan tersebut saya bercita-cita membangun suatu lembaga pendidikan yang akan mengangkat pendidikan di Kalimantan Tengah. Sehingga Kalimantan Tengah tidak di anggap daerah tertinggal, daerah hutan, tetapi meskipun banyak hutan tetapi pendidikannya maju dan bisa

---

<sup>17</sup>Riwayat hakim

bersaing ditingkat Nasional itu harapan saya. Secara kebetulan pada tahun 2009 saya mendapat tugas memimpin SMAN 2 Palangka Raya. Dari situlah saya mulai berkarya menjadi pemimpin dengan cita-cita yang terlalu tinggi. Padahal sekolah ini pada awalnya keadaannya meprihatinkan, saya memperhatikan di belakang kantor Kepala Sekolah masih banyak ilalang yang tinggi-tinggi seolah-olah sekolah ini tidak terawat jika dipandang dari luar, lingkungannya kumuh, sampah dimana-mana, dan parkirannya pun masih belum ada. Di kala itu saya termenung memikirkan untuk apa saya dikirim ke SMAN 2 Palangka Raya. Namun saya punya komitmen kuat untuk membawa pendidikan SMAN 2 Palangka Raya menjadi pendidikan yang dihargai dimasyarakat, terutama ditingkat nasional. Oleh karena itu saya berfikir untuk membangun SMAN 2 Palangka Raya beserta dewan guru, pemerintah dan dibantu dengan orang tua siswa demi kemajuan lembaga pendidikan yang ada dikota Palangka Raya, yang akan mewakili Kalimantan Tengah ditingkat Nasional. Agar tidak ada anggapan lagi bahwa pendidikan di Kalimantan Tengah sangat ketinggalan. Oleh karena itu target saya untuk SMAN 2 Palangka Raya adalah menjadikan lembaga pendidikan SMAN 2 Palangka Raya sekolah yang maju dan mampu bersaing ditingkat Nasional dan dapat mempersembahkan prestasi di tingkat Nasional agar tidak ada lagi anggapan bahwa Kalimantan Tengah adalah daerah tertinggal. Alhamdulillah dengan kerja tim yang baik cita-cita bersama dapat terwujud dengan seiringnya waktu berjalan. Dan beberapa tahun terakhir SMAN 2 Palangka Raya mendapatkan peringkat 10 tingkat nasional. Dan saat ini perguruan tinggi negeri di tingkat Nasional sering melakukan sosialisai serta melaksanakan UNPTN di SMAN 2 Palangka Raya.<sup>18</sup>

Menurut Wakasek Kurikulum Kadarjono, S. Pd mengemukakan bahwa, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya dalam memberikan motivasi kepada dewan guru, beliau selalu memberikan contoh kepada bawahan. Selain itu selalu mengajak guru dan karyawan untuk melihat dari sudut pandang yang baru, misalnya ada kurikulum baru seperti kurikulum 2013, kami dewan guru langsung dikirim pelatihan ke Nasional untuk mencari informasi bagaimana

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, teknik pemberian motivasi kepala sekolah kepada bawahan dalam mencapai tujuan organisasi, Selasa 16 Juni 2015 jam 11.30-12.30 di ruang Kepala Sekolah.

penerapannya. Saat ini SMA Negeri 2 Palangka Raya memang menjadi percobaan pendamping penerapan kurikulum 2013. Demikian Kepala Sekolah memberikan strateginya untuk mencapai sebuah sasaran organisasi dengan sudut pandang yang baru, sehingga ditemukan cara-cara baru untuk mencapai visi dan misi yang ada di SMA Negeri 2 Palangka Raya.<sup>19</sup>

Senada dengan ungkapan para siswa yang meraih prestasi di bidang akademik serta non akademik. Penulis mewawancarai lima Siswa yang paling sering dikirim kompetisi di tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan mendapatkan kejuaraan sampai di tingkat Nasional. Kelima siswa yang di wawancarai memiliki jawaban yang hampir sama ketika diminta keterangannya mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya di dalam membangun prestasi, memberikan motivasi kepada para siswa dalam meraih prestasi. Siswa tersebut adalah Aldi Nugroho, Helda, Wilda maulidia, Rini Nuraini dan Nur Hasanah. Kesemua siswa tersebut masih duduk dibangku kelas XI MIPA. Jawaban mereka sama meskipun ketika di wawancarai satu persatu dengan tempat yang berbeda berbeda. Bahawasannya mereka mengatakan Kepala Sekolah kami SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah seorang Kepala Sekolah yang *The Best* katanya, karena keberhasilan kami dalam meraih prestasi sampai ke tingkat Nasional itu karena adanya komitmen Kepala Sekolah, bahwa diwajibkan pada setiap siswa untuk menguasai satu mata

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Wakasek Bpk. Kadarjono, S. Pd berkenaan dengan teknik pemberian motivasi kepala sekolah kepada bawahan dalam mencapai, mendapatkan ilmu dan metode yang baru, senin 15 Juni 2015 jam 09.30-11.30 di ruang Waka Kurikulum.

pelajaran yang dapat di kuasai secara mendalam, dan menjadi *skill* bagi siswa yang dikhususkan untuk menghadapi ajang kompetisi hingga nasional dan internasional. Demikian kami mengikuti arahan Kepala Sekolah, semenjak masuk kelas X kami langsung mengikuti agenda jam tambahan sore dalam satu minggu dilakukan sebanyak dua sampai tiga kali privat setelah pulang sekolah. Sebagaimana penuturan Aldi ketika ditanya tentang bagaimana motivasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah;

Saya sejak MOS dulu sudah ditanya oleh Kepala Sekolah, kebetulan yang mewawancarai adalah Kepala Sekolah. Bagaimana kata beliau, kenapa kamu masuk ke SMA Negeri 2 Palangka Raya?., saya jawab, karena banyak teman yang masuk kesini, jadi ikut teman sekelas untuk masuk kesini. Lalu Kepala Sekolah mengatakan kembali, kalau kamu masuk ke SMA Negeri 2 harus menjadi siswa berprestasi, harus menguasai satu cabang ilmu pengetahuan yang akan mengangkat nama siswa dan mengangkat nama sekolah di masyarakat Kota Palangka Raya. Kemudian saya bertanya bagaimana caranya ibu?, yaitu siswa harus menguasai satu mata pelajaran yang wajib dikuasai untuk mengikuti ajang kompetisi di tingkat kota, provinsi dan nasional, karena visi sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya tertera prestasi Nasional dan Internasional. Oleh karena itu wajib bagi siswa mengikuti kegiatan pembinaan dalam satu minggu dilaksanakan kurang lebih duakali, kecuali mendekati kompetisi bias ful pembinaannya, ini semua dilakukan guna penggalian minat dan bakat siswa-siswi SMANegeri 2 Palangka Raya. Karena motivasinya adalah untuk ajang kompetisi, maka saya lalu termotivasi untuk ikut pembinaan selama satu tahun lebih dan hasilnya sampai saat ini saya udah dua kali lomba tingkat Nasional walaupun masih belum terbaik satu, tahun 2014 sempat mendapatkan juara harapan dua dan 2015 mendapatkan harapan satu tingkat nasional.<sup>20</sup>

Senada dengan ungkapan Wilda siswa yang sudah tiga kali maju ke final di tingkat nasional, ia mengatakan bahwa Kepala Sekolah orangnya menyenangkan, kalo saya lomba biasanya beliau

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Aldi berkenaan dengan pemberian motivasi kepala sekolah kepada para siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya dalam menempuh prestasi. Sbtu tanggal 13 juni 2015 di ruang perpustakaan.

ikut menyaksikan, apalagi jika sampai ke Nasional beliau langsung yang ngantarkan. Beliau memberi motivasi, memberi semangat dalam jiwa, sehingga kami bisa tampil maksimal serta dapat mengharumkan SMA Negeri 2 Palangka Raya di tingkat Nasional. Beliau juga bisa memberikan penghargaan kepada kami yang berprestasi dengan mengeluarkan uang saku beliau sendiri diberikan kepada kami, bahkan nama kami selalu disebut-sebut diketika ibu memimpin upacara, mengajar di kelas. Beliau juga bisa untuk menjadi contoh untuk kami, perhatiannya kepada siswa, apalagi yang berprestasi, disiplinnya patut untuk ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pokoknya ibu pemimpin hebat dan baik hati. Buktinya beliau mampu memimpin sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi sekolah yang banyak melahirkan siswa yang berprestasi, pialanya banyak luar biasa. Selain itu beliau selalu menghargai prestasi yang kami peroleh. Sehingga kami tetap semangat meraih prestasi untuk memberikan nama baik kepada SMA Negeri 2 Palangka Raya.<sup>21</sup>

Penulis mengamati dilapangan bahwasannya Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya mempunyai keterampilan menggunakan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat/motivasi dan inspirasi para bawahannya, semisal memakai istilah-istilah dalam bahasa agama yang dianut. Bahasa agama pada SMA Negeri 2 Palangka Raya masih mempunyai pengaruh besar untuk dijadikan acuan dalam menggerakkan bawahannya. Tidak hanya kalimat dari kata-katanya saja yang memotivasi, tetapi cara menyampaikan Kepala Sekolah juga penuh dengan rasa dan sikap optimis, antusias dan meyakinkan, suaranya keras dan lantang karena beliau asli dari orang dayak sehingga kata-katanya terdengar keras. Jika bahasa atau simbol-simbol agama digunakan, maka akan dapat memperkuat pengaruh bagi kepemimpinan.

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan siswa Aldi, Helda, Wilda, Rini dan NurHasanah. Kesemua siswa tersebut masih duduk dibangku kelas XI MIPA. Pada tanggal 1 Juni 2015 di ruang perpustakaan berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah SMAN 2 Palangka Raya..

Maka, penggunaan simbol-simbol tertentu juga digunakan Kepala Sekolah untuk memotivasi guru dan karyawannya. Sebagai buktinya, beliau sering kali menghadirkan orang-orang penting di SMA Negeri 2 Palangka Raya dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan bagi guru tiga kali dalam setahun. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya mempunyai kemauan ingin menjadikan lembaganya berkualitas internasional dengan standar Nasional. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya telah menjadi *role model* bagi guru dan karyawan. Dia berusaha menjadi yang terdepan dan terbaik dalam segala sesuatunya. Apabila ia mengatakan “guru harus kreatif dan inovatif” maka ia menjadi orang terdepan, dan membuktikan kekreatifannya. Selain menjadi contoh, ia juga menciptakan kultur kedisiplinan, ketekunan, kerja keras, ikhlas dalam organisasi yang dipimpinnya.<sup>22</sup> Kepala Sekolah juga mengetahui kondisi bawahannya sehingga dia selalu ada pada saat mereka membutuhkan bimbingan, perlindungan, arahan dan sebagainya dan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya selalu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh bawahan.

**c. *Intellectual Stimulation***

*Intellectual stimulation* adalah karakter seorang pemimpin transformasional yang mampu mendorong bawahannya untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan rasional. Selain itu,

---

<sup>22</sup>Hasil observasi di SMA Negeri 2 Palangka Raya selama kurang lebih dua bulan terhitung tanggal 15 Mei 2015

karakter ini mendorong para bawahan untuk menemukan cara baru yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, pemimpin transformasional mampu mendorong (menstimulasi) bawahan untuk selalu kreatif dan inovatif.

Tugas menstimulasi intelektualitas karyawan sangatlah diperlukan, apalagi saat sekolah tidak mengarah kepada perkembangan dan perbaikan. Kepala Sekolah melakukan perubahan-perubahan di SMA Negeri 2 Palangka Raya secara bertahap. Secara normatif SMA Negeri 2 Palangka Raya merupakan sekolah bernuansa umum, namun menerapkan nilai-nilai keagamaan. Sebelum Ibu Dra. Badah Sari, MM menjabat sebagai Kepala Sekolah, pengelolaan sekolah masih kurang maksimal, misalnya dalam sarana prasarana masih banyak yang belum ada, kurangnya kedisiplinan, banyak yang bolos pada jam belajar, dan sebagainya. Akan tetapi setelah Ibu Kepala Sekolah menjabat sebagai pimpinan di SMA Negeri 2 Palangka Raya secara bertahap semuanya diperbaiki di sekeliling lingkungan sekolah, hingga saat ini tidak ada siswa yang keluar sekolah lagi pada jam belajar, perkelahian pun sudah tidak pernah terdengar selama ini.<sup>23</sup>

Dalam hal *Intelektual Stimulation* Kepala Sekolah mengawalinya dengan melihat SMA Negeri 2 Palangka Raya, masih belum munculnya nama SMA Negeri 2 di masyarakat sebagai sekolah yang berprestasi meskipun dahulu pernah di sebut dengan RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Dan lingkungannya juga masih belum mencerminkan

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Kadarjono, S. Pd selaku Wakasek Kurikulu dan sudah 28 tahun mengabdikan diri di SMA Negeri 2 Palangka Raya, jum'at 3 Juli 2015



sekolah yang bertaraf Internasional, sehingga Kepala Sekolah dengan seluruh dewan guru dan orang tua siswa mempunyai inisiatif besar untuk melakukan perubahan secara bertahap untuk SMA Negeri 2 Palangka Raya. Tujuan kerjasama tersebut agar SMA Negeri 2 Palangka Raya kedepan menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik lagi, meskipun sudah tidak diterapkan RSBI. Terlihat hasilnya saat ini SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi sekolah yang terkenal hingga di tingkat Nasional masuk urutan 10 besar. Selain itu kemajuan tersebut ditandai dengan tersedianya sarana prasarana yang lengkap untuk kegiatan belajar mengajar, munculnya siswa yang berprestasi semakin banyak, dan minat masyarakat yang semakin tinggi untuk menyekolahkan anak-anaknya ke SMA Negeri 2 Palangka Raya.<sup>24</sup>

Kepala Sekolah juga memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dan mengikutsertakan guru dan karyawan dalam pelatihan-pelatihan kependidikan. Beliau juga menstimulasi bawahannya untuk mengaplikasikan apa yang telah diperoleh mereka dengan mengajak mereka berfikir mengenai rencana kedepan yang ingin dilakukan, serta mendelegasikan berbagai pekerjaan seperti menyusun program kerja masing-masing koordinator kelas. Sebagaimana di ungkapkan wakasek sarana prasarana;

“Beliau adalah sosok pemimpin yang baik, royal dan tegas. Beliau memberikan kebebasan kepada dewan guru untuk berinovasi, berkarya

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Anggota Komite Drs. Dadang Amiludin tentang pandangan terhadap kepala sekolah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi untuk kemajuan SMA Negeri 2 Palangka Raya, 1 Juli 2015

pada wilayahnya masing-masing. Misalnya Kepala Sekolah memiliki bawahan di antaranya wakasek sarana prasarana, dan wakasek sarana prasarana memiliki bawahan, maka wakasek tersebut diberikan wewenang untuk mengatur yang menjadi tanggung jawabnya tanpa campur tangan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah bertindak sebagai pengawas, penasehat kepada bawahan. Hal ini dilakukan agar bawahan dapat berkarya dan dapat menampilkan karyanya sesuai dengan kinerja yang telah dilakukan. Saya memiliki banyak pengalaman menjadi wakasek sarana-prasarana, pertama kali menjadi wakasek prasarana di SMP Laung Tuhup/Murung Raya selama lima tahun, MAN Model selama dua tahun, MA Darul Ulum tiga tahun. Mohon maaf belum ada Kepala Sekolah yang memberikan kepercayaan kepada bawahannya untuk melaksanakan tugasnya kecuali hanya di SMA Negeri 2 Palangka Raya. Biasanya yang saya alami waktu menjabat wakasek sarana-prasarana di sekolah lain, memang ada yang menjabat sarana-dan prasarana, namun yang belanja tetap Kepala Sekolah, perlengkapan apapun Kepala Sekolah yang mencari. Sedangkan di SMAN 2 Palangka Raya berbeda yang saya rasakan. Kepala Sekolah hanya menandatangani usulan apapun yang ingin diprogramkan oleh bawahan dengan syarat bawahan terlebih dahulu yang menandatangani. Dana diserahkan langsung ke waka sarana prasarana untuk dikelola sebaik mungkin tanpa campur tangan Kepala Sekolah. Hal ini untuk melatih bawahan bekerja dengan kemampuannya menunjukkan prestasi kerjanya kepada warga sekolah. Sehingga ada kebanggaan pada bawahan jika pekerjaan telah dilakukan dan dapat diraskan bersama. Beberapa tugas yang diberikan/dibebankan sekolah kepada waka sarana-prasarana di antaranya;

1. Membantu menyediakan sarana-prasarana penunjang kegiatan belajar dan mengajar, misalnya seperti internet, proyektor, meja, kursi, AC, listrik dan lain sebagainya.
2. Membantu melengkapi sarana penunjang perlengkapan untuk dewan guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar, misalnya kompiuter, proyektor, CD, Buku paket pelajaran dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti lakukan observasi di lapangan untuk menilai kebenaran informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa dewan guru. Penulis menemukan adanya kesamaan antara pengamatan

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan wakasek sarana-prasaana dengan Bapak. Sudiro, S. Pd tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, sabtu, 4 Juli 2015

peneliti dengan ungkapkan Kepala Sekolah. Bahwa, adanya pembagian tugas, misalnya kebersihan sekolah, ada seksi kebersihan dari dewan guru, dan dewan guru tersebut bertanggung jawab atas kebersihan seluruh lingkungan SMA Negeri 2 Palangka Raya. Disini dewan guru diberikan wewenang untuk melaksanakan tugas masing-masing dan menampilkan kinerja yang baik tanpa adanya paksaan dari pimpinan.

#### ***d. Individual Consideration***

*Individualized Consideration* berarti karakter seorang pemimpin yang mampu memahami perbedaan individual para bawahannya. Dalam hal ini, pemimpin transformasional mau dan mampu untuk mendengar aspirasi, mendidik, dan melatih bawahan. Selain itu, seorang pemimpin transformasional mampu melihat potensi prestasi dan kebutuhan berkembang para bawahan serta memfasilitasinya.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya beliau mengatakan

“...Seorang pemimpin hendaknya dengan segala keterbatasan harus mau belajar, karena seorang pemimpin pengetahuannya diuntut harus lebih luas dari bawahannya, seperti halnya saya harus terus belajar menjadi pemimpin dengan meniru pemimpin yang dinilai sukses. Pemimpin yang sukses menurut saya pemimpin yang dapat memahami kemampuan bawahannya dan mampu menempatkan bawahannya sesuai dengan bidangnya masing-masing, sesuai dengan keahliannya serta dapat menjadikan lembaganya menjadi lembaga yang dikenal kemajuan prestasinya dimasyarakat luas. Salah satunya pengalaman yang harus dimiliki seorang pemimpin di antaranya bagaimana caranya mengangkat seorang wakasek yang akan menduduki jabatan membantu kinerja Kepala Sekolah dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Saya kalau ingin memilih bawahan

semisal wakasek, maka saya akan melakukan seleksi terhadap bawahan dengan cara menetapkan beberapa kriteria di antaranya, taat dengan hukum, menjalankan tata tertib, bukan hanya siswa tetapi gurunya ikut menjalankannya. Memiliki tiga kompetensi, yaitu (1) kompetensi sosial, maksudnya bisa bergaul dengan guru, siswa, orang tua siswa serta masyarakat. (2) kompetensi profesional, yakni kemampuan guru menguasai materi pelajaran, dan menguasai bidang-bidang tertentu yang menjadi keahliannya. (3) kepribadian, pribadi seseorang akan menentukan keberhasilan bagi dirinya, pribadi yang baik akan mengantarkan kepada keberhasilan, demikian teknik yang saya lakukan dalam menempatkan posisi bawahan.<sup>26</sup> Selanjutnya untuk menambah pengalaman bawahan, menambah keterampilan bawahan, maka saya beserta dewan guru menyelenggarakan pelatihan dewan guru. Ada yang dikirim ke luar daerah seperti ke Jogja, Bandung dan lain sebagainya. Itu semua untuk menjadikan tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya.

Senada dengan pendapat Ust Suriansyah, M.Pd beliau mengungkapkan bahwa, Ibu Kepala Sekolah termasuk orang yang pengalamannya banyak, mampu melihat kelebihan dan kekurangan bawahannya, mampu memilah dan memilih bawahan untuk menjadi pemegang tanggung jawab untuk membantu terlaksananya program sekolah. Memiliki perhatian kepada dewan guru, memiliki jiwa kerjasama yang baik semisal beliau selalu berusaha hadir dalam setiap kesempatan untuk berkumpul bersama dengan dewan guru. Yaitu di antaranya ketika acara arisan beliau selalu hadir ditengah-tengah dewan guru untuk memberikan pengarahan, memberikan bimbingan dan memberikan motivasi. Apabila terdapat suatu masalah kepada dewan guru, beliau tidak pernah melakukan tindakan di tempat, menegur di tempat, atau membicarakan dengan dewan guru yang lain. Namun beliau mengajak ke kantor Kepala Sekolah untuk memecahkan bersama permasalahannya dengan baik, dan tidak pernah membongkar permasalahan di tengah umum. Beliau seorang pemimpin yang dapat memberikan perhatian secara individu terhadap karyawannya dengan sering mengirim guru-guru mengikuti pelatihan, disamping untuk refreking, tapi ada tambahan ilmu yang di bawa untuk di tularkan di SMA Negeri 2 Palangka Raya. Kepala Sekolah berusaha menyediakan dan menjadikan organisasi sebagai aktualisasi diri bagi para pengikutnya dengan aturan-aturan yang sudah disepakati agar tidak mengganggu kerja organisasi, misalnya, adanya koordinator keagamaan, baik Islam, Nasrani Hindu dan Budha, semua koordinator bebas berkreasi dan berinovasi. Selain itu dibentuknya koordinator antara kelas bawah dan kelas atas dan setiap ketua koordinator kelas

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya berkenaan dengan penempatan bawahan pada bidangnya masing-masing sesuai keahliannya. Sabtu 4 Juli 2015

diberi kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi terhadap kelas yang dipimpinnya.<sup>27</sup>

Senada dengan ungkapan Bapak Fahriannur, S. Pd.I alumni STAIN Palangka Raya 2003 berkenaan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberikan perhatian kepada bawahan,

Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya merupakan kepala sekolah yang penuh perhatian kepada dewan guru. Salah satunya perhatian akan kebutuhan dewan guru dengan kemampuan dalam mengajar, sehingga Kepala Sekolah selalu mengirim dewan guru untuk mengikuti pelatihan khusus tenaga pendidik ke luar daerah guna mendapatkan informasi yang baru, mendapatkan teknik mengajar yang baru. Saya sudah sering juga dikirim keluar daerah untuk pelatihan, tapi kalau di Palangka Raya hampir setiap bulan ikut pelatihan. Selain itu beliau dalam satu tahun mengadakan bimbingan khusus untuk dewan guru sebanyak tiga kali dengan mendatangkan para pakar dari tingkat regional dan Nasional. Itu semua dilakukan untuk mejadikan dewan guru di SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi guru yang mapan ilmunya dan strategi dalam mengajar di SMA Negeri 2 Palangka Raya. Kami dewan guru di minta oleh Kepala Sekolah agar berusaha dan kerja keras untuk mencetak generasi yang unggul dan berprestasi. Kepala Sekolah sering mengatakan, kalo gurunya hebat, pintar, dan mantap ilmunya, maka tidak mustahil akan lahir cikal bakal generasi penerus yang hebat, berprestasi dan bermartabat. Selain itu kami setiap sebulan sekli berkumpul dengan para guru pengampu mata pelajaran yang senior dengan yang yunior, berbagi pengalaman, berbagi metode serta saling memberikan arahan dan bimbingan, kalau ada masalah yang kurang paham bisa di pecahkan bersama melalui pertemuan rutin bulanan dewan guru mata pelajaran. Pokoknya perhatian beliau kepada bawahan sangat baik, bahkan beliau rela berkorban secara pribadi untuk mengeluarkan uang sakunya untuk membntu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat akademik, memberikan uang saku kepada guru yang mengikuti kegiatan pendidikan meskipun nilainya tidak besar, namun itulah perhatian Kepala Sekolah kepada bawahannya. Perilaku semacam ini yang menumbuhkan semangat untuk kami sebagai dewan guru karena diperhatikan oleh organisasi

---

<sup>27</sup>Hasil observasi dan wawancara dengan Ust. Suriansyah berkenaan dengan kepemimpinan Kepala sekolah dalam memberikan tanggung jawab, perhatian kepada bawahan untuk memberikan ruang seluas-luasnya untuk berkreasi. Sabtu 4 Juli 2015

dan pemimpinnya.<sup>28</sup> Saya sering di kirim ke-bandung, Jakarta untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, *workshop* sekalian shopping.

Demikian pula menurut Ibu Siti sebagai bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Palangka Raya mengungkapkan bahwa, Kepala Sekolah termasuk pemimpin yang bisa memberikan penghargaan kepada dewan guru, “memberikan pujian bila layak” artinya bawahan yang memiliki kinerja yang baik akan diberikan penghargaan dan pujian guna member motivasi kepada yang lain agar bisa meniru keberhasilan kedepannya. Pemimpin dapat memberikan perhatian secara individu terhadap yang dipimpinya dengan memberikan penghargaan kepada yang berprestasi (misalnya kenaikan pangkat yang sebelumnya sebagai guru biasa, bisa menjadi guru favorit dan bisa menduduki jabatan tertentu di SMAN 2 Palangka Raya) dan sebagai pemimpin beliau mampu memberikan hukuman bagi bawahan yang melanggar.<sup>29</sup> Ibu Badah Sari adalah pemimpin yang memang fokus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki karyawannya dan siswanya. Sebagai contoh adalah, mewajibkan kepada siswa untuk menguasai satu bidang ilmu yang harus ditempuh melalui tambahan waktu di sore hari guna meningkatkan motivasi siswa tersebut, agar memiliki prestasi untuk dirinya dan untuk mengangkat nama baik SMA Negeri 2 Palangka Raya. Selain itu beliau memberikan kesempatan

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Pahrianur, S. Pd.I berkenaan dengan kepemimpinan Kepala sekolah dalam memberikan perhatian kepada bawahan untuk memberikan ruang seluas-luasnya untuk berkreasi. Sabtu 4 Juli 2015

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti urusan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 Palangka Rya berkenaan perhatian kepala sekolah kepada bawahan, pada tanggal 3 hari jum'at/ Juli 2015

dan memfasilitasi kepada dewan guru ikut pelatihan di luar daerah untuk menambah ilmu dan pengalaman.

Hasil wawancara terhadap anggota TU menyebutkan bahwa Ibu Badah Sari, MM, adalah seorang pemimpin yang sudah dianggap sukses oleh karyawan dalam memimpin SMA Negeri 2 Palangka Raya. Alasannya di antaranya adalah Ibu Badah Sari adalah pemimpin yang mampu menyediakan ruang, waktu, fasilitas yang dapat digunakan bawahannya/karyawannya untuk memberdayakan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilannya agar *performance* organisasi menjadi lebih baik. Siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya hampir 50% memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Pemimpin dapat memberikan perhatian secara individu terhadap karyawannya dengan mengeluarkan kebijakan untuk mempergunakan fasilitas yang di sediakan lembaga guna memotivasi karyawan agar lebih optimal terhadap kemajuan lembaga.<sup>30</sup>

Pengamatan peneliti tentang keberhasilan Kepala Sekolah di tandai dengan, melakukan kerjasama dengan dewan guru. Yaitu adanya pelimpahan tugas wewenang yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada bawahan, dengan maksud supaya bawahan bisa belajar untuk memimpin dirinya sendiri, memimpin lembaga, mengemban amanah, berkarya dan berinovasi. Serta Kepala Sekolah juga bisa menghargai prestasi yang di raih oleh bawahan maupun siswa. Sehingga adanya ketertarikan dari

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Mukhlisin Anggota TU SMA Negeri 2 Palangka Raya tentang keberhasilan Kepala sekolah dalam memimpin SMA Negeri 2 Palangka Ray, Senin 6 Juli 2015

bawahan maupun siswa untuk mengembangkan keahlian menuju prestasi. Seperti pengamatan peneliti pemakaian simbol-simbol keberhasilan juga merupakan perilaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya, sebagai contoh di pasanginya penghargaan dan piala-piala atas prestasi-prestasi yang diperoleh sekolah untuk menggugah kemampuan dan skill para guru dan siswa. Dan beberapa kata-kata motivasi sebagai simbol kreatifitas dan inovasi lainnya seperti selamat atas diraihnya siswa berprestasi pada kejuaraan sains tingkat nasional dan sebagainya sellu di pakai oleh Kepala Sekolah.<sup>31</sup>

## **2. Prestasi Siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, bahwa prestasi siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya dapat digolongkan menjadi dua kriteria, pertama prestasi yang berhubungan dengan mata pelajaran bisa disebut prestasi akademik dan prestasi diluar mata pelajaran atau ekstra kurikuler bisa disebut dengan prestasi nn akademik. Prestasi akademik yang diraih oleh siswa/siswi SMA Negeri 2 Palangka Raya dihasilkan melalui belajar didalam. Prestasi yang dimaksud bisa jadi peringkat di kelas, prestasi mengikuti ajang perlombaan. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi yang di capai oleh siswa/siswi sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah maupun diluar sekolah.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Hasil observasi, berkenaan dengan pemberian stimulus, penghargaan Kepala Sekolah kepada bawahannya, 4 Juli 2015

<sup>32</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah tentang prestasi siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya, Kamis 2 juli 2015 diruang Kepala Sekolah



Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan SMA Negeri 2 Palangka Raya, memberikan keterangan tentang prestasi siswa yang diraih oleh siswa dan siswi SMA Negeri 2 Palangka Raya selama tahun 2012-2015 adalah sebagai berikut;

- d. Pada tahun 2012-2013 siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya meraih prestasi melalui ajang kompetisi berjumlah 76 prestasi. Dengan rincian, 31 prestasi adalah prestasi akademik, yakni prestasi yang diraih pada ajang perlombaan yang ada hubungannya dengan mata pelajaran di sekolah. Diantara prestasi akademik yang dikantongi oleh siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah kompetisi debat bahasa Inggris tingkat nasional, SMA Negeri 2 Palangka Raya sebagai juara 1 dan mengikuti kompetisi tingkat Internasional di Philipina. Selain itu prestasi kompetisi sains FLS2N di Medan sebagai harapan 3, Matematika, kompetisi cerpen tingkat nasional sebagai finalis dan pidato bahasa Asing (Inggris, Jerman, Prancis, Jepang, Mandarin) dan mata pelajaran yang lainnya. Sedangkan 45 kejuaraan diperoleh melalui ajang kompetisi non akademik/ekstrakurikuler seperti kompetisi atletik (lari, karate, taekwondo, pencak silat, Taekwondo, bola voli, basketbal, futsal, sepak bola). Dan pada cabang karate masuk pada Finalis O2SN Tingkat Nasional masuk pada finalis di

Palembang. Selain itu karya ilmiah PMR, Pramuka, seni lukis, karya ilmiah, pidato lima bahasa dan masih banyak lagi.<sup>33</sup>

- e. Pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sangat drastis yaitu dari 76 prestasi naik menjadi 181 prestasi. Kenaikannya mencapai 85% hal ini bisa diwujudkan karena pada tahun tersebut para siswa sudah disiapkan sedemikian rupa oleh pihak sekolah dalam menghadapi ajang prestasi. Melalui kebijakan Kepala Sekolah dalam menjalankan visi SMA Negeri 2 Palangka Raya terutama visi *prestasi nasional dan internasional*, maka Kepala Sekolah mengambil kebijakan untuk menambah jam tambahan disore hari untuk membina siswa yang disiapkan untuk mengikuti ajang prestasi secara berkelanjutan. Persiapan tersebut dilakukan jauh-jauh hari ada yang satu tahun dan ada juga yang sampai dua tahun pembinaannya, sehingga waajar SMA Negeri 2 mampu menguasai jalannya kompetisi, karena persiapannya sudah matang. Berdasarkan kebijakan itulah kenaikan prestasi SMA Negeri 2 palangka Raya cukup signifikan, dan pada tahun 2014 banyak peserta sampai mengikuti ajang kompetisi Nasional. Di antara cabang yang sampai mengikuti kompetisi tingkat Nasional dan membawa hasil untuk Provinsi Kalimantan Tengah di antaranya adalah;
- 1) Cabang sains ilmu Fisika di surabaya mendapatkan peringkat satu harapan.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 2 palangka Raya, Kamis 2 juli 2015

- 2) Lomba O2SN cabang atletik di Palembang juara 3 harapan
  - 3) Juara 1 Nasional Debat bahasa Inggris dan dikirim ke tingkat Internasional di Philipina.
  - 4) Karya tulis ilmiah masuk juara dua harapan nasional
  - 5) Juara III sepak Takraw tingkat Nasional
  - 6) Juara II karate tingkat Nasional
  - 7) Juara II lomba futsal Nasional<sup>34</sup>
- f. Sedangkan tahun 2014-2015 mengalami peningkatan 95% dari 181 menjadi 187 prestasi. Pada tahun 2015 hampir 65% kejuaraan membawa peserta maju ke tingkat Nasional. Dikarenakan Kepala Sekolah menjadikan ajang kompetisi tersebut menjadi ajang yang diprioritaskan sehingga mempersiapkan para peserta jauh-jauh hari, para peserta yang sudah pernah juara dibina kembali setahun sebelum dilaksanakan kompetisi, dan peserta yang baru masuk dilakukan pembinaan kurang lebih dua tahun, karena peserta yang sudah pernah juara sampai ke nasional biasanya sudah kelas dua dan akan naik ke kelas tiga. Biasanya kalau sudah kelas tiga akan fokus kepada ujian disemester akhir nanti, sehingga diperlukan adanya bibit unggul lagi yang harus ditanam, dipupuk agar subur dan dapat dipetik buahnya/prestasinya. Dengan demikian SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu menjuarai hampir seluruh cabang kompetisi, sebagaimana ketika penulis memperhatikan agenda papantulis dalam ruangan para

---

<sup>34</sup> Buku Profil SMA Negeri 2 Palangka Raya, 2014 h. xiv

wakil Kepala Sekolah ada 75 cabang yang dikirim ke tingkat Nasional, untuk bidang akademik sebanyak 49 cabang, sedangkan non akademis 26 cabang. Setelah di konfirmasi dengan bidang kesiswaan, mengapa non akademik lebih sedikit daripada akademik. Karena hampir seluruh siswa dimanapun berada, jika masalah kegiatan ekstra kulikuler pasti senang mengikutinya meskipun tanpa diperintahkan oleh pihak sekolah, seperti permainan bola, sekolah lain kadang lebih unggul dibandingkan SMA Negeri 2 Palangka Raya. Namun disisi akademiknya SMA Negeri 2 Palangka lebih hebat dan lebih handal. Hampir semua sekolah SMA yang ada di Kalimantan Tengah jika ada kompetisi akademik, siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu mengalahkan seluruh sekolah tingkatan SMA yang ada di Kalimantan Tengah saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, secara garis besar prestasi siswa oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya di golongan menjadi dua prestasi, yakni prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi tersebut diwujudkan dengan menggalakkan kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan dewan guru, dengan orang tua siswa serta pemerintah dalam rangka mencapai target visi sekolah untuk melahirkan siswa berprestasi Nasional dan Internasional. Pemerintah setempat mendukung penuh peningkatan prestasi siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya, dengan memberikan beberapa bantuan sarana-prasarana guna peningkatan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Sesuai keterangan Waka Kesiswaan menerangkan tentang prestasi siswa SMA Negeri dua Palangka Raya adalah sebagai berikut;

1. Prestasi akademik.

Prestasi akademik merupakan prestasi yang diraih oleh siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya yang memiliki hubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan di ruang kelas, sebagaimana tertera didalam brosur penerimaan siswa baru di antaranya;

- a. Prestasi cerdas cermat sains Biologi
- b. Prestasi cerdas cermat Matematika
- c. Prestasi cerdas cermat Fisika
- d. Prestasi cerdas cermat Bahasa Inggris
- e. Prestasi cerdas cermat IPS
- f. Prestasi cerdas cermat Kimia
- g. Prestasi cerdas cermat UUD 1945
- h. Prestasi cerdas cermat IPA
- i. Prestasi debat lima bahasa, Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Korea
- j. Olimpiade Hari Pahlawan
- k. Olimpiade Fisika dan Mading

Semua prestasi di atas paling sering diraih oleh siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya. Karena ada bimbingan khusus untuk siswa dalam setiap minggunya dua kali, dan bimbingan tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Ada yang setahun dilakukan bimbingan, ada yang dua tahun dilakukan bimbingan khusus untuk persiapan menghadapi kompetisi. Setiap siswa hanya diperbolehkan mengikuti satu cabang saja dan maksimal dua cabang yang masih ada hubungan dengan keahlian yang dimiliki siswa. Demikian metode Kepala Sekolah mewujudkan visi prestasi nasional dan prestasi internasional SMA Negeri 2 Palangka Raya ialah melakukan pembinaan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar

siswa lebih mudah menguasai satu bidang dan benar-benar menguasai serta siap tampil dalam ajang kompetisi.

## 2. Prestasi non akademik.

Prestasi non akademik merupakan prestasi siswa yang di tempuh melalui kegiatan ekstra kurikuler di luar jam pelajaran disekolah. Menurut ungkapan Kepala Sekolah dan beberapa dewan guru memberikan keterangan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan sore hari mulai hari senin sampai hari jum'at, mulai pulang sekolah sampai jam lima sore, dengan tenaga pembimbing sesuai dengan keinginan dan pilihan dari siswa, karena siswa lebih mengetahui dan lebih memahami karakter dan kelebihan pembimbing. Sedangkan sekolah memberikan fasilitas dan membiayai insentif para pembimbing. Hasil observasi dilapangan ditemukan adanya les privat disore hari sebagai jam tambahan khusus untuk pengayaan mata pelajaran yang sering dijadikan ajang kompetisi antar siswa, serta les tambahan untuk ekstrakurikuler cabang diluar mata pelajaran seperti PMR, Pramuka.

Beberapa hal yang masuk kedalam pembinaan ekstra kurikuler serta kompetisinya di antaranya;

- a. KIR, kampanye sadar hukum kementerian hukum dan ham nasional
- b. Kompetisi basket antar pelajar se indonesia
- c. Fotography perubahan iklim
- d. Kejuaraan bridge tingkat provinsi
- e. Lomba putri citra di bandung
- f. Catur tingkat pelajar
- g. Lomba melukis tingkat SMA dalam rangka hari air sedunia
- h. Paskibraka hingga mewakili ke istana negara
- i. O2SN Vocal Solo

- j. Lukis dinding, Poster
- k. Podato tiga bahasa
- l. Pramuka, PMR,
- m. Penulisan karya ilmiah tingkat nasional
- n. Atletik O2SN<sup>35</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler di atas merupakan program sekolah untuk mendukung prestasi siswa dan mengangkat nama SMA Negeri 2 Palangka Raya ditengah masyarakat. Karena pada dasarnya suatu lembaga pendidikan akan dikenal ditengah-tengah masyarakat bukan karena bangunannya yang baik, gurunya hebat. Akan tetapi suatu lembaga akan dikenal dimasyarakat karena prestasi siswanya baik, prestasinya banyak, dan rupanya yang menjadi visi SMA Negeri 2 Palangka Raya untuk memperkenalkan lembaganya adalah dengan jalan melahirkan para peserta didik yang berprestasi, dan saat ini SMA Negeri 2 Palangka Raya berada pada urutan 10 besar prestasinya ditingkat nasional dri 1035 SMA di Indonesia. Rahasia dari keberhasilan tersebut penulis temukan dilapangan ternyata metode yang diterapkan Kepala Sekolah adalah melakukan pembinaan secara berkelanjutan. Dan pada saat peneliti melakukan observasi dilapangan, penulis punya pandangan bahwa, dengan adanya bimbingan khusus untuk siswa dalam setiap minggunya dua kali, dan bimbingan tersebut dilakukan secara berkelanjutan maka tidak mustahil pada setiap ajang kompetisi dikuasai oleh SMA Negri 2 palangka Raya. Karena siswa sudah diajari jauh-jauh hari, ada yang sampai setahun dilakukan

---

<sup>35</sup> Brosur Penrimaan Siswa Baru 2012-2013

bimbingan, ada yang dua tahun dilakukan bimbingan khusus untuk persiapan menghadapi kompetisi dengan melakukan persiapan fisik, mental, keahlian, materi dan jawaban. Sehingga wajar saja kalau SMA Negeri 2 mampu menguasai jalannya kompetisi bidang apapun, baik yang intra maupun yang ekstra baik ditingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.

### **3. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMANegeri 2 Palangka Raya**

Menurut keterangan Kepala Sekolah pada saat di wawancara berkenaan dengan upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya, hasil wawancara sebagai berikut;

- a. Melaksanakan program pembelajaran dengan Manajemen Barbasis Mutu. Mengapa SMA Negeri 2 Palangka Raya menerapkan Manajemen berbasis mutu? Jawabannya adalah karena saat ini sudah terjadi persaingan yang global dari berbagai bidang. Hal tersebut dikarenakan adanya kemajuan teknologi. Untuk mengimbangi kemajuan tersebut hanya pendidikan yang dapat berbicara. Oleh karena itu saya beserta dewan guru sepakat untuk sama-sama menerapkan MBM tersebut di SMA Negeri 2 Palangka Raya. Adapun tujuan di terapkannya Manajemen berbasis mutu yaitu manajemen yang mengedepankan kualitas secara menyeluruh. Tujuan manajerialnya adalah untuk mencapai tujuan yang baik agar SMA Negeri 2 dapat berkembang



pendidikannya, maju prestasinya dan punya daya saing yang tinggi di tingkat Kota, Provinsi, Nasional bahkan Internasional.

- b. Pelatihan pendidikan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

Dalam melaksanakan pelatihan ini biasanya Kepala Sekolah mengirim beberapa guru untuk mengikuti pelatihan di tingkat nasional sesuai dengan bidangnya dalam satu tahun sekitar dua kali. Sedangkan pelatihan yang dilakukan di dalam sekolah khusus untuk dewan guru dalam satu tahun ada tiga kali, yakni dengan mendatangkan pemateri dari Nasional, Provinsi dan Kota yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, tujuannya adalah untuk penyegaran ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan keahlian dalam menghadapi peserta didik dengan berbagai trik dalam menularkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

- c. Melakukan pembimbingan kepada peserta didik secara berkelanjutan

Saya mengajak kepada seluruh dewan guru terutama yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang menjadi prioritas dalam ajang sains, ajang kompetisi untuk benar-benar meluangkan waktu untuk mengajarkan keahlian yang dimiliki oleh guru tersebut di turunkan kepada peserta didik semenjak mereka masuk SMA Negeri 2 Palangka Raya hingga kelas XII. Sehingga dengan metode tersebut akan melahirkan siswa yang memiliki keahlian terhadap bidang yang di geluti. Saya meminta kepada guru misalnya matematika, fisika sering

dijadikan suatu mata pelajaran yang di kompetisikan. Jadi cara pengajarannya dilakukan kontiniu dan berkelanjutan sampai peserta didik benar-benar menguasai pelajaran tersebut. Bahkan meskipun peserta didik masih duduk di bangku kelas X atau kelas satu sudah di ajarkan pelajaran kelas XI dan pelajaran kelas XII. Dengan demikian meskipun kelas X betanding dengan sekolah lain yang sudah kelas XI maupun kelas XII tidak kalah bahkan mereka yang kelas X dapat mengalahkan kelas XI dan kelas XII. Ini tentunya berkat kerja keras guru bidang studi dalam menurunkan ilmunya kepada peserta didik untuk menjadi ahli dalam bidang tertentu. Satu siswa hanya diperkenankan mengikuti keahlian satu bidang saja agar fokus terhadap apa yang harus dia geluti. Hingga menjadi satu keahlian, dan yang maksimal adalah dua cabang saja itu pun jika masih ada hubungannya dengan satu pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain, jika lain jalur biasanya tidak diperkenankan. Pada dasarnya kenapa SMA N 2 Palangka Raya dapat meraih banyak prestasi, jawabannya adalah karena persiapannya jauh-jauh hari udah disiapkan oleh dewan guru beserta peserta didik, dan pembinaannya pun sudah dilakukan scara kontiniu, jika datang surat perlombaan maka peserta didik sudah siap dengan segala sesuatunya. Siap bertanding dan materinya pun sudah dikuasai. Oleh karena itu setiap SMAN 2 Palangka Raya mengikuti lomba pasti mendapatkan juara.

- d. Melakukan kerjasama antara kepala sekolah, dewan guru, orangtua siswa dan pemerintah dalam pembinaan siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya.
- e. Melakukan terobosan kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia guna kelanjutan studi alumni SMA Negeri 2 Palangka Raya
- f. Studi banding ke lembaga yang banyak meraih prestasi, untuk di tiru dan diterapkan di SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Pernyataan Kepala Sekolah tentunya memiliki kesamaan dengan pendapat beberapa dewan gurun Ibu Senistine, S. Pd, Kadar Jono, S.Pd, Drs. Sudiro. Ketika ditanyakan tentang upaya Kepala Sekolah. Adapun usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah memberikan fasilitas pembinaan terhadap para siswa, memberikan biaya tambahan kepada guru pembina. Pembinaan tersebut dilakukan secara kontiniu semenjak siswa masuk SMA Negeri 2 Palangka Raya hingga lulus. Melakukan kerja sama dengan beberapa pihak, di antaranya dengan guru bidang studi sebagai pembimbing, komite sebagai penyalur dana, orang tua siswa sebagai penyandang dana, dan pemerintah yang banyak membantu sarana dan prasarana pendukung. Dengan kerja sama tersebut tujuan untuk mengangkat keahlian dan prestasi siswa dapat terlaksana.<sup>36</sup>

Cabang lomba yang di jadikan ajang pembinaan prestasi di SMAN 2 Palangka Raya, menurut Kepala Sekolah ada sekitar 40 cabang

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan wakasek kesiswaan, wakasek Kurikulum, wakasek sarana prasarana, senin 6 Juli 2015

lomba. Tahun 2014/2015 prestasi akademik yang di raih oleh peserta didik di SMAN 2 Palang Raya mengalami peningkatan, yaitu 187 prestasi sedangkan pada tahun 2012-2013 hanya 74 cabang kejuaraan dan tahun 2013-2014 186 cabang prestasi yang di peroleh peserta didik di SMAN 2 Palangka Raya.

Berdasarkan keterangan yang diberikan Kepala Sekolah tersebut, maka penulis kembali melakukan triangulasi terhadap beberapa bawahan yang berkompeten dalam bidangnya. Hal tersebut penulis lakukan untuk mendapatkan data yang akurat melalui wawancara dengan bawahan. Beberapa dewan guru yang diwawancarai di antaranya adalah;

a. Wakasek Kesiswaan

Menurut penuturan Wakasek Kesiswaan Ibu Seni Setine beliau menerangkan bahwa, salah satu yang menjadi program Kepala Sekolah bersama dewan guru SMAN 2 Palangka Raya dalam meningkatkan prestasi siswa adalah dengan menerapkan manajemen berbasis mutu, yakni sebagai penerapan yang di inginkan adanya proses yang baik, diharapkan adanya hasil dan bermutu. Di sekolah ini memang banyak sekali prestasi yang diraih oleh peserta didik di antaranya;

1. Prestasi akademik,

Prestasi akademik adalah prestasi yang ada hubungannya dengan mata pelajaran, baik yang masuk UN

maupun tidak termasuk kedalam UN. Baik prestasi yang diperoleh di dalam kelas, diluar kelas maupun diluar sekolah, di tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional. Dan saat ini SMAN 2 Palangka Raya ditunjuk menjadi pendamping pengiriman olimpiade tingkat Nasional ditunjuk langsung oleh pemerintah tingkat Nasional. Selain itu memandu berlakunya kurikulum 2013 bagi SMA se Kota Palangka Raya. Upaya Kepala Sekolah dalam menempuh terciptanya prestasi pendidikan siswa diantaranya adalah;

- a) Melaksanakan bimbingan secara kontiniu yang dimulai semenjak MOS sudah diperkenalkan seluruh cabang yang selalu diperlombakan setiap tahunnya.
- b) Mengadakan les privat disekolah berkenaan dengan keahlian yang ada pada diri siswa untuk dikembangkan melalui les yang dilaksanakan sekolah. Mulai dari pulang sekolah sampai jam 5 sore. Sehingga dengan dipadatkan pelajaran seperti ini akan menambah keahlian siswa, kematangan ilmu siswa sekalian akan mengurangi kenakalan siswa. Dan terbukti dalam beberapa tahun ini tidak ada lagi siswa yang loncat pagar, bolos dikarenakan padatnya kegiatan yang menunjang prestasi.
- c) Siswa hanya diperbolehkan mengikuti satu cabang yang harus dikuasai, maksimal dua cabang untuk menunjang

prestasinya. Sehingga dengan demikian siswa tersebut hanya mendalami satu bidang keahlian yang akan menambah kemampuan dibidang tersebut serta membuat siswa tersebut benar-benar professional dan siap untuk bersaing. Menurutnya lagi walaupun masih duduk di kelas satu, pelajaran kelas dua dan kelas tiga sudah di ajarkan dikelas satu melalui penambahan waktu disore hari.

Dengan penerapan manajemen berbasis mutu di tambah adanya les privat sore hari satu minggu dua kali secara kontiniu membuahkan banyak hasil, tercatat banyak prestasi yang diperoleh, diantaranya; pada tahun 2012-2013 mendapatkan penghargaan prestasi yang diperoleh oleh para siswa/siswai SMAN 2 Palangka Raya sebanyak 97 medali, tahun 2013-2014 mendapatkan penghargaan yang diperoleh oleh para siswa/siswai 181 medali. Sedangkan tahun 2014-2015 tercatat dari bulan April sampai Mei medali yang diperoleh 187 medali. Sementaraa itu siswa yang bernama Jainuddin, menemukan antivirus SMADAV. Siswa ini termasuk siswa pendiam, tidak banyak berbicara tetapi banyak bekerja, pernah beberapa kali karena pekerjaannya, internet di SMAN 2 Palangka Raya mengalami ganngguan sampai mengalami kerusakan, namun siswa ini berusaha melakukan perbaikan gangguan internet tersebut sehingga akhirnya menemukan antivirus yang diberinama SMADAV.

## 2. Prestasi Non Akademik.

Prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa melalui pembinaan yang di selenggarakan di sekolah. Misalnya prestasi Palang Merah Remaja (PMR), pramuka, Futsal, Sepak bola, Volly Ball, Silat, basket dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

### b. Siswa siswi yang berprestasi

Beberapa siswa diketika ditanya mengenai upaya Kepala Sekolah jawabannya mirip-mirip, intinya mereka bisa menjadi juara karena adanya pembinaan dalam satu minggu dua kali oleh guru bidang studi, dan semua itu karena kebijakan Kepala Sekolah yang mengharuskan para siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi siswa yang berprestasi.<sup>38</sup>

### c. Anggota Komite SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Pada saat wawancara dengan anggota komite Drs. Dadang Amiludin, Mauliana, S. Pd menjelaskan bahwa, uapaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa melakukan kerja sama dengan komite. Karena antara Kepala Sekolah dengan komite seperti dua mata uang, jika hanya ada sebelah mata uang saja maka uang tersebut tidak laku untuk diperjual belikan. Sehingga antara Kepala Sekolah dengan komite melakukan kerja sama

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan wakasek kesiswaan berkenaan dengan upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya, senin tanggal 6 Juli 2015

<sup>38</sup> Wawancara dengan lima siswa berprestasi, berkenaan dengan bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya, selasa tanggal 7 Juli 2015

dalam kelangsungan pembinaan siswa-siswi berprestasi. Kepala Sekolah punya kebijakan, dewan guru sebagai pelaksana, sedangkan komite menyediakan anggaran, orang tua siswa dan pemerintah penyandang dana. Sehingga dengan kerja sama yang baik melahirkan banyak siswayang berprestasi.<sup>39</sup>

- d. Wakasek Kurikulum mengemukakan, bahwa upaya Kepala Sekolah beserta jajarannya termasuk dewan guru, komite, sarana dan prasarana, orang tua siswa dan pemerintah secara keseluruhan adalah sebagai berikut;
- p. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
  - q. Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu (dilaksanakan pada sore hari mulai hari senin-kamis-jum'at);
  - r. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
  - s. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dari hari senin-jumat-sabtu.
  - t. Melakukan kerjasama dengan pihak Pemerintah Kota dan perusahaan yang ada di wilayah Kota Palangka Raya untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi;
  - u. Menjalin komunikasi yang baik dengan Dinas Pendidikan, pemuda dan Olah Raga Kota Palangka Raya, Bappora dan lembaga pendidikan non-formal lainnya;
  - v. Perbaikan laboratorium IPA, bahasa dan penambahan peralatan lab. Komputer/multimedia;
  - w. Membentuk kelompok gemar Bahasa Inggris;
  - x. Membentuk kelompok belajar;
  - y. Pengadaan buku penunjang;
  - z. Pengadaan komputer;
  - aa. Mengintensifkan kelompok belajar/KIR;
  - bb. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan anggota komite Drs. Dadang Aminudin dan Mauliana,S.Pd, berkenaan dengan bagaimana upaya kepalasekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya, selasa tanggal 7 Juli 2015



- cc. Kerjasama dengan pihak PT. Telkom. TBK untuk penyelenggaraan Bimbingan Belajar di bidang TIK dan membentuk klub sains.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan, bahwa dalam rangka Kepala Sekolah meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya ada beberapa hal yang penulis amati sesuai dengan ungkapan Kepala Sekolah. Bahwa yang peneliti amati di lapangan adalah;

- a. Adanya les/privat jam belajar di sore hari meskipun tidak semua siswa
- e. Adanya pembinaan guru dan karyawan secara berkelanjutan seperti pengiriman pelatihan guru.
- f. Adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti Futsal, basket, pramuka, pencak silat, PMR dan masih banyak yang lainnya di laksanakan pada hari senin-jumat-sabtu.
- g. Melakukan kerjasama dengan pihak Pemerintah Kota dan perusahaan yang ada di wilayah Kota Palangka Raya untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi;
- h. Menjalin komunikasi yang baik dengan Dinas Pendidikan, pemuda dan Olah Raga Kota Palangka Raya, Bappora dan lembaga pendidikan non-formal lainnya; seperti adanya bantuan dari dinas tersebut
- i. Adanya kelompok belajar yang tertulis di mading, seperti kelompok gemar Bahasa Inggris, Bahasa Jerma,
- j. Adanya kerjasama dengan orang tua siswa yang dijembatani komite sekolah
- k. Adanya kunjungan dari PT. Telkom. untuk penyelenggaraan bimbingan belajar di bidang TIK dan membentuk klub sains.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Wakasek Kurikulum Kadarjono, S. Pd berkenaan dengan upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya, selasa tanggal 7 Juli 2015

<sup>41</sup> Hasil Pengamatan di Lapangan tentang upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya